

LAPORAN KINERJA 2024

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

INDEKS MATURITAS
TATA KELOLA
STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN (SPK)
LEVEL 3
TAHUN 2024



**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN KINERJA

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2025**

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja. Memenuhi amanat tersebut, Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSI PKH) sebagai bagian dari entitas dimaksud telah menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan suatu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, yang bermuara pada Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Dengan kata lain, penyelenggaraan SAKIP dilakukan untuk penyusunan LAKIN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. LAKIN PSI PKH Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2024, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala PSI PKH di awal tahun 2024. Dalam LAKIN ini tersaji penjelasan lengkap berbasis data dan fakta terkait capaian kinerja organisasi. Diharapkan melalui LAKIN ini dapat menjadi alat dalam melakukan *self evaluation* untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PSI PKH sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PSIPKH berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Koreksi, saran dan masukan sangat diperlukan dalam penyempurnaan laporan ini dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja PSI PKH ke depan.

Bogor, Januari 2025
Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
NIP. 197102012002121002

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis	5
2.1.1. Visi	5
2.1.2. Misi	5
2.1.3. Tujuan	5
2.1.4. Sasaran	5
2.1.5. Kebijakan dan Program	6
2.2. Perjanjian Kinerja.....	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	9
3.1.1. Pengukuran Kinerja	10
3.1.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja... ..	11
3.1.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	26
3.1.4. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	28
3.1.5. Capaian Kinerja Lainnya	29
3.2. Akuntabilitas Keuangan	41
3.2.1. Realisasi Anggaran	41
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	42
BAB IV. PENUTUP	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Target Renstra PSI PKH 2023-2024.....	6
Tabel 2. Dinamika Target Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024....	7
Tabel 3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	10
Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	11
Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024	11
Tabel 6. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan PSI PKH TA 2024.....	12
Tabel 7. Produksi Bibit Ternak Lingkup PSI PKH TA 2024..	19
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024	20
Tabel 9. Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup PSI PKH TA 2024	22
Tabel 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Per Area Lingkup PSI PKH TA 2024.....	22
Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM.....	23
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024	23
Tabel 13. Nilai IKPA UK/UPT Lingkup PSI PKH TA 2024	24
Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024	25
Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama PSI PKH TA 2024	26
Tabel 16. Perhitungan Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama PSI PKH TA 2024	27
Tabel 17. Fasilitas Perumusan SNI Usulan Eksternal Tahun 2024	29
Tabel 18. Hasil Kaji Ulang SNI Lingkup PSI PKH TA 2024	30
Tabel 19. Usulan PNPS Lingkup PSI PKH TA 2024	32
Tabel 20. Produksi Pakan Konsentrat di LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2024	32

Tabel 21. Distribusi Benih Hijauan Pakan Ternak di LPSI RK
TA 202433

Tabel 22. Distribusi Ternak di UPT Lingkup PSI PKH TA 202433

Tabel 23. Jumlah Pengujian Laboratorium di Lingkup PSI PKH35

Tabel 24. Hasil Penilaian Akhir HTCA Komtek 65-17 Pakan
Ternak37

Tabel 25. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Lingkup PSI PKH TA 202443

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 9261:2024 Bahan pakan dan pakan – Metode pengambilan contoh di Bogor, 22 Juli 2024	13
Gambar 2. Tampilan bahan pengambilan contoh pada setek dengan 2 buku 1 ruas utuh (kiri), Setek dan <i>Plant tissue Munsell color chart</i> (tengah), dan Mata tunas setek (kanan)	14
Gambar 3. Rapat Konsensus daring dan luring Pembahasan RSNI3 9316:2024 - Benih setek rumput gajah (<i>Pennisetum purpureum</i>) di Bogor, 11 Oktober 2024	14
Gambar 4. Contoh bibit kelinci jantan (kiri), contoh warna mata merah bibit kelinci new zealand white Indonesia (tengah), dan contoh bibit kelinci betina (kanan)	15
Gambar 5. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 7880:2024 – Embrio ternak di Bekasi, 25 September 2024.....	16
Gambar 6. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 4868-1:2024 – Bibit niaga (<i>final stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging di Bekasi, 25 September 2024.....	17
Gambar 7. Contoh Bibit Kambing Boer Jantan dan Betina (a) standard boer dan (b) red boer.....	17
Gambar 8. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 Vaksin rabies inaktif di Bekasi, 5 November 2024	19
Gambar 9. Capaian Nilai IKPA PSI PKH TA 2024	25
Gambar 10. Piagam Penghargaan Tata Kelola SPK PSI PKH.....	35
Gambar 11. Momen Penerimaan Penghargaan Level 3 Indeks Maturitas Tata Kelola SPK.....	36
Gambar 12. Piagam Penghargaan HTCA Komtek 65-17 Pakan Ternak	37
Gambar 13. Momen Penerimaan Juara 2 Lomba Pembuatan Sistem Pencegahan Antikorupsi	38
Gambar 14. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik PSI PKH	39
Gambar 15. Momen Penerimaan Piagam Penghargaan Satker Terbaik dalam Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan I TA.2024 Lingkup KPPN Malang	39
Gambar 16. Momen Penerimaan Piagam Penghargaan Satker Terbaik dalam Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan II TA.2024 Lingkup KPPN Malang	40
Gambar 17. Nilai Pagu Anggaran Lingkup PSI PKH TA 2024	41

Gambar 18. Realisasi Anggaran Lingkup PSI PKH TA 2024
Berdasarkan Pagu Total dan Pagu Efektif.....41

Gambar 19. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per
IKSK PSI PKH TA 202442

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Lingkup PSI PKH	47
Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja PSI PKH Tahun 2024	48
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Awal)	51
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 1).....	53
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 2).....	57
Lampiran 6. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 3).....	59
Lampiran 7. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 4).....	61
Lampiran 8. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 5).....	63
Lampiran 9. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 6).....	66
Lampiran 10. Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 7).....	68
Lampiran 11. Perjanjian Kinerja PSIPKH TA 2024 (Akhir).....	71
Lampiran 12. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan TA 2024	73
Lampiran 13. Manual IKS PSI PKH TA 2024	74
Lampiran 14. Rencana Aksi Kinerja PSI PKH TA 2024	79

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja PSI PKH TA 2024 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusat serta evaluasi capaian dan tindak lanjut keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada masa mendatang. Tahun 2024, PSI PKH menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi PSI PKH.

Pada periode 2020-2024, Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis di mana 3 (tiga) diantaranya diampu oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Ketiga Sasaran Strategis tersebut adalah (SS1) Meningkatkan Ketersediaan Pangan Berkualitas; (SS2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; dan (SS5) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel.

Berdasarkan 3 (tiga) sasaran tersebut, BSIP menetapkan 4 (empat) Sasaran Program untuk periode 2023-2024. Keempat Sasaran Program tersebut adalah 1) Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar; 2) Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; serta 4) Terwujudnya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Berdasarkan mandat tersebut, PSI PKH menjabarkannya menjadi 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK), meliputi 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis kinerja dari 4 (empat) indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2024, kinerja PSI PKH menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 107,66% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Capaian rata-rata tersebut diperoleh dari persentase capaian rata-rata 3 (tiga) dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan capaian IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan sebesar 112,50%; (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 105,33%; dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan capaian IKSK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 105,16%. Adapun Sasaran Kegiatan Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan IKSK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tidak diperhitungkan karena realisasinya dinyatakan dengan "N/A" (*not available*).

Pada awal tahun 2024, PSI PKH mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp84.203.285.000,- yang mengalami 13 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Sampai dengan revisi terakhir tanggal 13 Desember 2024, pagu anggaran lingkup PSI PKH menjadi Rp76.037.022.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp2.133.218.000,- atau 2,81% dari pagu total. Total realisasi sampai dengan akhir tahun 2024 adalah Rp73.358.930.898,- atau sebesar 99,26% dari total pagu efektif dengan capaian Nilai Efisiensi satker lingkup PSI PKH berdasarkan perhitungan seluruh RO sebesar 52,77% sedangkan Nilai Efisiensi berdasarkan perhitungan pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 78,58%.

Capaian kinerja dari indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2024 masih dapat dipenuhi dengan baik. Pencapaian indikator kinerja tidak terlepas dari sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi lingkup PSI PKH dengan dukungan berbagai pihak, terutama tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas, komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan standardisasi dengan baik dan tepat waktu, serta sistem manajemen mutu yang baik. Sebagai kendali, pemantauan kegiatan manajemen dan pengembangan terus dilaksanakan secara rutin baik harian, bulanan, triwulan maupun semester.

Namun demikian, pencapaian kinerja tidak terlepas dari kendala dan tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal organisasi. Kendala dan tantangan utama pada tahun 2024 masih berkaitan dengan transformasi kelembagaan yang terjadi. Tidak dicantumkannya secara eksplisit tugas dan fungsi perbenihan/perbibitan dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BSIP menyebabkan tidak dialokasikannya anggaran kegiatan tersebut yang merupakan salah satu indikator dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala PSI PKH.

Demi peningkatan kinerja pada skema organisasi baru di masa mendatang, akselerasi berkelanjutan di segala aspek, internalisasi dan habituasi budaya kerja dan pelayanan prima secara intensif dan terukur ke seluruh bagian dengan komitmen kuat dari pimpinan sebagai *role model*, pemetaan kebutuhan SDM dan akselerasi pemenuhannya sesuai bidang keahlian, serta pencermatan dan penajaman perencanaan dengan skema yang mempertimbangkan analisis risiko mikro dan makro organisasi.





2024



BAB I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan, bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi. Selanjutnya berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2009, untuk mencapai maksud tersebut perlu diselenggarakan kesehatan yang melindungi kesehatan manusia dan hewan beserta ekosistemnya sebagai prasyarat terselenggaranya peternakan yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan serta penyediaan pangan yang aman, sehat, utuh dan halal sehingga perlu didayagunakan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini berkesesuaian dengan UU RI No.20/2014 tentang tujuan standardisasi dan penilaian kesesuaian yaitu memberikan perlindungan pada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya saing dan kelancaran perdagangan sehingga standardisasi bidang peternakan dan kesehatan hewan sangat berperan dalam mendukung tujuan regulasi tersebut. Adapun ruang lingkup pengaturannya meliputi perumusan dan penetapan standar, penerapan standar, kerja sama dan pemasyarakatan standardisasi, pembinaan dan pengawasan, penelitian dan pengembangan standardisasi serta pemberian sanksi.

Dalam merespons aspek strategis peningkatan mutu dan penambahan nilai daya saing komoditas pertanian, Kementerian Pertanian melaksanakan reorganisasi dengan membentuk Unit Eselon 1 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas di bidang standardisasi instrumen pertanian yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Perpres tersebut diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, serta Permentan Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BSIP.

Merujuk pada Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSI PKH) merupakan Unit Kerja yang berada di bawah BSIP Kementerian Pertanian yang mengemban tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan dengan 7 (tujuh) fungsi sebagai berikut.

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
2. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
3. Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
4. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang peternakan dan kesehatan hewan;
5. Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

PSI PKH sebagai lembaga standardisasi bidang peternakan dan kesehatan hewan didukung oleh 4 (empat) UPT (Lampiran 1) beserta mandatnya yakni: (1) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) di Kota Bogor, bertugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan veteriner; (2) Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI Unggas dan Aneka Ternak) di Kabupaten Bogor, bertugas melaksanakan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak; (3) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI Ruminansia Besar) di Kabupaten Pasuruan, bertugas melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia besar; dan (4) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil (LPSI Ruminansia Kecil) di Kabupaten Deli Serdang, bertugas melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia kecil.

Dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melayani standardisasi instrumen di bidang peternakan dan kesehatan hewan, UK/UPT lingkup PSI PKH didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, meliputi laboratorium pengujian, koleksi bibit ternak dan tanaman pakan ternak, kandang dan kebun produksi, perpustakaan digital, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Selain perumusan standar, penyelenggaraan standardisasi oleh PSI PKH dilakukan dalam bentuk pelayanan pengujian instrumen peternakan dan kesehatan hewan sampai dengan produksi instrumen terstandar, terutama bibit ternak dan tanaman pakan ternak untuk mendukung perbibitan nasional.

Saat ini, PSI PKH memiliki 18 laboratorium yang tersebar di semua UPT dengan sebagian besar ruang lingkup pengujiannya telah terakreditasi. Implementasi sistem akreditasi laboratorium di lingkup PSI PKH telah dilaksanakan sejak

tahun 2002 saat masih menjadi lembaga penelitian dan terus dilakukan reakreditasi berkala hingga saat ini sebagai upaya menyelenggarakan jaminan mutu laboratorium yang profesional. Laboratorium menjadi fasilitas utama yang akan melengkapi pembentukan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) di lingkup PSI PKH sebagai pendukung penyelenggaraan tugas dan fungsinya pada masa mendatang.

Koleksi bibit ternak, tanaman pakan ternak, kandang, dan kebun produksi UPT lingkup PSI PKH berperan penting dalam menyediakan produk terstandar, terutama berupa bibit ternak dan tanaman pakan ternak. Produk terstandar tersebut menjadi kontribusi PSI PKH dalam mendukung perbibitan nasional. Selain itu, sarana dan prasarana tersebut juga menjadi fasilitas uji coba standar untuk mendukung referensi dan kelengkapan dalam perumusan standar maupun kesiapan standar sebelum diterapkan lebih luas di tengah masyarakat.

Perpustakaan memiliki fungsi dalam menyediakan akses, mendokumentasikan, melestarikan, dan menghasilkan berbagai informasi bagi internal maupun para *stakeholder* eksternal instansi sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses penyebaran standar instrumen di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, perpustakaan lingkup PSI PKH dipersiapkan ke arah perpustakaan digital untuk lebih optimal dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan peran perpustakaan dan pustakawan mengalami pergeseran dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital yang memerlukan dukungan peningkatan kapasitas berkelanjutan agar relevansinya tetap terjaga seiring dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi dan informasi.

Sampai dengan akhir tahun 2024, lingkup PSI PKH didukung oleh 229 pegawai dengan komposisi jumlah pejabat struktural 8 (delapan) orang (3,49%), pejabat fungsional tertentu 89 orang (38,86%), dan pejabat pelaksana 132 orang (57,64%). Sejumlah pegawai tersebut terdistribusi di 5 (lima) satker dengan komposisi 37 orang di PSI PKH (16,16%), 71 orang di BBPSI Veteriner (31,00%), 44 orang di BPSI Unggas dan Aneka Ternak (19,21%), 46 orang di LPSI Ruminansia Besar (20,09%), dan 31 orang di LPSI Ruminansia Kecil (13,54%).

Sebagai wujud akuntabilitas atas penyelenggaraan tugas dan fungsinya, PSI PKH melakukan evaluasi melalui pengukuran kinerja terhadap target kinerja dari seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja PSI PKH disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (Lakin) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan /OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah. Lakin menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continuous improvement* dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pada tahun kedua pasca transformasi, penyesuaian tugas dan fungsi masih menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024. Tidak dicantumkannya secara eksplisit tugas dan fungsi perbenihan/perbibitan dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BSIP menyebabkan tidak dialokasikannya anggaran kegiatan tersebut yang merupakan salah satu indikator dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Kepala PSI PKH. Sebagai upaya antisipasi ke depan, pencermatan dalam perencanaan kegiatan menjadi sangat penting untuk dilakukan sebelum diputuskannya indikator kinerja pimpinan di lingkup BSIP.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

2.1.1. Visi

Menjadi Lembaga standardisasi peternakan dan kesehatan hewan terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.

2.1.2. Misi

- a. Meningkatkan standar mutu proses dan produk peternakan dan kesehatan hewan berkelanjutan serta berdaya saing;
- b. Meningkatkan pemanfaatan instrumen peternakan dan kesehatan hewan terstandar; dan
- c. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

2.1.3. Tujuan

- a. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian;
- b. Mewujudkan peningkatan produksi instrumen pertanian terstandar; dan
- c. Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan pengelolaan kinerja anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel.

2.1.4. Sasaran

Pada periode 2020-2024, Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) di mana 3 (tiga) diantaranya diampu oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Ketiga Sasaran Strategis tersebut adalah (SS1) Meningkatnya Ketersediaan Pangan Berkualitas; (SS2) Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; dan (SS5) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel.

Berdasarkan 3 (tiga) sasaran tersebut, BSIP menetapkan 4 (empat) Sasaran Program (SP) untuk periode 2023-2024. Keempat Sasaran Program tersebut adalah (SP1) Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar; (SP2) Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian; (SP3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; serta (SP4) Terwujudnya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Berdasarkan mandat tersebut, PSI PKH menjabarkannya menjadi 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) PSI PKH 2023-2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Renstra PSI PKH 2023-2024

No	Program	Sasaran	Indikator	Target	
				2023	2024
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar	10 Standar
2	Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian yang Terstandar yang Dihasilkan	128.400 Unit	147.690 Unit
3	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	85,25 Nilai	86,50 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	80,75 Nilai	-
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	91,44 Nilai

2.1.5. Kebijakan dan Program

Peran standardisasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan; dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, serta investasi disektor riil dan industrialisasi. Berdasarkan peran tersebut, arah kebijakan PSI PKH adalah Agro Standar, yakni menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan (benih/bibit, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, dll).

Langkah strategis yang dilakukan PSI PKH dalam mendukung kebijakan yang ada yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong penyiapan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan melalui (1) Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian, dan (2) Identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar;
- b. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Mendorong penyebarluasan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan melalui (1) Pengembangan model pendampingan; (2) Penyusunan model penyebarluasan dan pendampingan standar instrumen peternakan

- dan kesehatan hewan; dan (3) Pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pasar, dan saling terkoneksi; dan
- d. Reinvestasi infrastruktur dan penguatan aspek sumber daya manusia (*new human capital*).

2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) TA 2023-2024, PSI PKH melalui Kepala PSI PKH bersama dengan Kepala BSIP membuat komitmen kinerja yang tercantum dalam Dokumen PK. PK merupakan pernyataan yang merepresentasikan komitmen pimpinan untuk mencapai kinerja dengan indikator yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimiliki. Secara umum, penetapan PK bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen penerima amanah dan menjadi dasar penilaian keberhasilan pencapaian target.

Penjabaran Sasaran Kegiatan PSI PKH tahun 2024 telah ditetapkan ke dalam Dokumen PK Tahun 2024 dan ditandatangani oleh Kepala BSIP pada akhir tahun 2023 yang selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan selama tahun 2024 (Lampiran 2) sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dinamika Target Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	
			Awal	Akhir
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar	8 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	147.690 Unit	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	85,50 Nilai	86,50 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai	-
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	91,44 Nilai

Pada IKSK 1, Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan terjadi penambahan target output dari target awal 5 (lima) standar menjadi 8 (delapan) standar yang terbagi pada masing-masing UPT lingkup PSI PKH yakni 1) BBPSI Veteriner 1 (satu) RSNI; 2) BPSI Unggas dan Aneka Ternak 2 (dua) RSNI; 3) LPSI Ruminansia Besar 3 (tiga) RSNI; dan 4) LPSI Ruminansia Kecil 2 (dua) RSNI. Penambahan target tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi aplikasi e-Monev Bappenas karena terdapat selisih antara target yang tercatat di dalam aplikasi e-Monev Bappenas dengan target pada Dokumen PK PSI PKH. Hal tersebut terjadi karena di dalam DIPA UPT lingkup PSI PKH terdapat target output standar untuk kegiatan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) yang seharusnya output berupa kegiatan sehingga di dalam aplikasi terakumulasi sebagai target RO Konsep Rancangan Standar Instrumen PKH sebanyak 8 (delapan) standar.

Berbeda dengan IKSK 2, Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan terjadi penghapusan target output karena tidak adanya alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal tersebut karena adanya duplikasi kegiatan perbenihan/perbibitan dengan Ditjen Teknis Kementerian Pertanian serta tugas dan fungsi perbenihan/perbibitan belum tercantum secara eksplisit di dalam SOTK BSIP, sehingga alokasi anggaran yang ada dipindahkan untuk digunakan pada kegiatan program strategis Kementerian Pertanian lainnya yang berkaitan dengan swasembada padi.

Pada IKSK 3, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan juga terdapat kenaikan target output dari target awal 85,50 menjadi 86,50. Kenaikan target tersebut dengan mempertimbangkan capaian Nilai Pembangunan ZI pada tahun sebelumnya. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, PSI PKH mampu mencapai realisasi melebihi target yang telah ditetapkan. Namun, yang paling utama bahwa ini merupakan wujud komitmen PSI PKH dalam mendukung terwujudnya Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pertanian khususnya BSIP.

Adapun untuk IKSK 4, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan indikator baru setelah revisi dari indikator sebelumnya yakni Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perubahan ini mengacu kepada Surat Sekretaris BSIP Nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) kepada seluruh UK/UPT di lingkup BSIP sebagai tindak lanjut dari Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tentang Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Orgainsasi

Penyelenggaraan tugas dan fungsi PSI PKH dilaksanakan berdasarkan kinerja yang akuntabel sebagai proses berkelanjutan setiap tahunnya dengan kualitas yang semakin baik. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan terukurnya setiap tahapan kinerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan (proses), sampai dengan pencapaian keluaran (output) dari Indikator Kinerja pada Dokumen PK Kepala PSI PKH Tahun 2024. Seluruh sasaran kegiatan yang dituangkan dalam PK Kepala PSI PKH merupakan kinerja tahun ke-2 pada Renstra PSI PKH 2023-2024.

Kinerja PSI PKH dicapai melalui pemberdayaan sumber daya manusia sebagai *human capital* yang didukung dengan komitmen kuat dari pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan. Pemberdayaan sumber daya berbasis output menjadi penekanan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai rentang kendali antara rencana dan realisasi kegiatan yang meminimalkan *gap* capaian.

Guna memastikan capaian target, pendekatan monitoring dan evaluasi kegiatan PSI PKH dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai akhir kegiatan. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan agar setiap kendala dan permasalahan dapat segera teridentifikasi, mendapatkan alternatif solusi, serta ditindaklanjuti sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui rapat rutin mingguan, audit triwulanan, serta laporan perkembangan kegiatan, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan. Metode-metode tersebut diaktualisasikan dengan memanfaatkan berbagai *tools* yang semakin diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan media digital baik dari *platform* yang telah tersedia maupun melalui pengembangan sendiri dalam bentuk aplikasi sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung lebih aktual dan efisien.

Berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2024, kinerja PSI PKH menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 107,66% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Capaian rata-rata tersebut diperoleh dari persentase capaian rata-rata 3 (tiga) dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan capaian IKSJ Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan sebesar 112,50%; (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan IKSJ Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 105,33%; dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan capaian IKSJ

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 105,16%. Adapun Sasaran Kegiatan Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan IKSK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tidak diperhitungkan karena realisasinya dinyatakan dengan "N/A" (*not available*).

3.1.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 107,66% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** yang dihitung dari rata-rata capaian 3 (tiga) Sasaran Kegiatan. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja setiap Sasaran Kegiatan PSI PKH selama tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	8 Standar	9 Standar	112,50	Sangat Berhasil
2 Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit	N/A	N/A	-
3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai	91,11 Nilai	105,33	Sangat Berhasil
4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,44 Nilai	96,16 Nilai	105,16	Sangat Berhasil
Rata-rata Capaian Kinerja				107,66	Sangat Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa 3 (tiga) target Indikator Kinerja capaian realisasinya di atas 100% sedangkan 1 (satu) indikator lainnya yakni Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan realisasi ditulis "N/A" (*not available*) karena pada tahun 2024 tidak ada alokasi anggaran untuk indikator tersebut sehingga tidak dilakukan pengukuran.

3.1.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Sasaran 1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
----------------------	---

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Pada IKSJ Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2024, lingkup PSI PKH menargetkan 8 (delapan) RSNI yang telah diusulkan melalui PNPS tahun 2024. Sampai dengan akhir TA 2024 telah dihasilkan 9 (sembilan) RSNI3 atau tercapai 112,50% dari target yang terdiri dari 8 (delapan) RSNI hasil tindak lanjut usulan PNPS tahun 2024 dan 1 (satu) RSNI yang merupakan output tambahan dari PSI PKH. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Sasaran	Indikator		Nilai	
			2023	2024
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	T	7	8
		R	7	9
		%	100,00	112,50

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi

Jika dibandingkan dengan target Renstra PSI PKH 2023-2024, capaian indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2024 sudah mampu memenuhi target output yang terdapat dalam Renstra sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024

Sasaran	Indikator		Nilai		Total	Capaian
			2023	2024		
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	T	5	10	15	106,67%
		R	7	9	16	

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa capaian kinerja PSI PKH tahun 2024 sudah mampu melebihi target Renstra 2023-2024 dengan capaian 106,67%. Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena adanya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, optimalisasi sumber daya manusia yang mampu digerakkan sebagai *human capital*, serta dukungan para *stakeholders* yang secara agregat menghasilkan komitmen untuk dapat merumuskan standar dan mencapai output yang berkualitas dan terukur sejak perencanaan sampai dengan evaluasi dan tindak lanjutnya.

Pada prosesnya, kinerja yang telah dicapai tersebut juga tidak terlepas dari kendala dan tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal organisasi. Pasca transformasi masih berimplikasi pada kebijakan penganggaran yang bersandingan dengan kebijakan nasional yang sangat dinamis. Blokir anggaran kegiatan perumusan standar di triwulan I TA 2024 menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Belum dapat digunakannya anggaran menyebabkan mundurnya pelaksanaan kegiatan. Selain itu, belum matangnya konsep RSNI yang akan dibahas serta penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan perumusan yang melibatkan lintas stakeholder menjadi kendala lainnya dalam perumusan SNI di PSI PKH.

Melalui evaluasi kinerja yang telah dilakukan untuk kegiatan 2024, peningkatan kinerja pada masa mendatang dirasa perlu dilakukan dengan beberapa langkah antisipasi, yakni (1) koordinasi intensif berjenjang dengan K/L pembina penganggaran; (2) optimalisasi sumber daya dan teknologi yang ada; (3) koordinasi intensif dengan konseptor RSNI; dan (4) menyusun jadwal perumusan standar dalam 1 (satu) tahun ke depan untuk disampaikan kepada stakeholder terkait yang dalam hal ini anggota Komtek.

Rincian keseluruhan RSNI3 yang dirumuskan PSI PKH pada tahun 2024 disajikan dalam Tabel 6. Kesembilan RSNI3 tersebut merupakan standar yang disusun baik dari hasil pengembangan sendiri maupun adopsi modifikasi, terdiri dari 3 (tiga) rancangan standar dalam ruang lingkup pakan ternak, 4 (empat) dari ruang lingkup bibit dan produksi ternak, 1 (satu) dari ruang lingkup kesehatan hewan, dan 1 (satu) dari ruang lingkup kesehatan masyarakat veteriner. Proses perumusan RSNI3 tahun ini dilaksanakan secara mandiri oleh PSI PKH sebagai pengampu 3 (tiga) Komtek dan BBPSI Veteriner yang mengampu 1 (satu) Komtek.

Tabel 6. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Judul	Pengusul	Komtek Pengampu
1	Bahan pakan dan pakan - Metode pengambilan contoh	LPSI Ruminansia Besar	Pakan Ternak
2	Benih setek rumput gajah (<i>Pennisetum purpureum</i>)	LPSI Ruminansia Besar	Pakan Ternak
3	Benih <i>Indigofera zollingeriana</i>	LPSI Ruminansia Kecil	Pakan Ternak
4	Bibit kelinci new zealand white Indonesia	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	Bibit dan Produksi Ternak
5	Embrio ternak	LPSI Ruminansia Besar	Bibit dan Produksi Ternak
6	Bibit niaga (<i>final stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	Bibit dan Produksi Ternak
7	Kambing boer	LPSI Ruminansia Kecil	Bibit dan Produksi Ternak
8	Metode uji tapis (<i>screening test</i>) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara <i>bioassay</i>	BBPSI Veteriner	Kesehatan Masyarakat Veteriner
9	Vaksin rabies inaktif untuk hewan	BBPSI Veteriner	Kesehatan Hewan

Bahan pakan dan pakan – Metode pengambilan contoh

SNI 9261:2024 Bahan pakan dan pakan – Metode pengambilan contoh merupakan standar yang disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan modifikasi dari ISO 6497:2002 *Animal feeding stuffs — Sampling* dengan metode adopsi modifikasi terjemahan satu bahasa, yakni Bahasa Indonesia. Standar ini menetapkan metode pengambilan contoh bahan pakan dan pakan dalam mengendalikan kualitas untuk tujuan komersial, teknis dan hukum. Penyusunan konsep standar dilakukan oleh tim penyusun konsep rancangan standar yang ditetapkan melalui Surat Perintah Kepala PSI PKH Nomor 356.6/OT.050/H.5/05/2024.

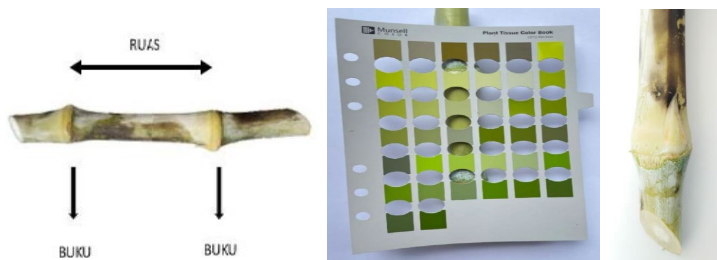


Gambar 1. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 9261:2024 Bahan pakan dan pakan – Metode pengambilan contoh di Bogor, 22 Juli 2024

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati pada rapat konsensus oleh Komtek 65-17 Pakan Ternak pada tanggal 22 Juli 2024 di Bogor secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 30 September 2024 oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN).

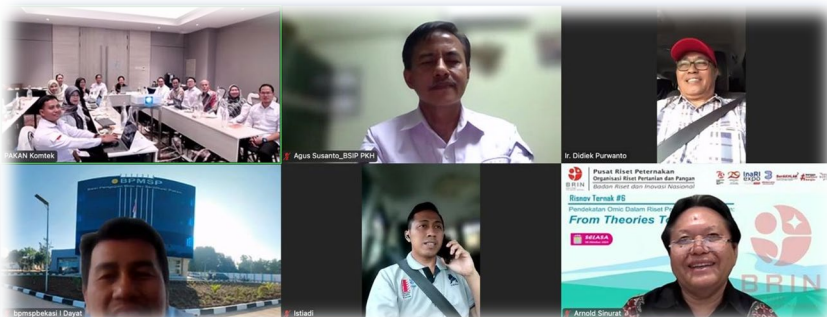
Benih setek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*)

Standar benih rumput gajah sebelumnya telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 452/Kpts/KN.200/M/08/2023 tentang Penetapan Persyaratan Teknis Minimal Mutu dan Keamanan Pakan, Bahan Pakan dan Benih Tanaman Pakan Ternak yang bertujuan untuk memberikan jaminan mutu benih kepada pemangku kepentingan. Semakin massifnya penggunaan rumput gajah saat ini sebagai pakan ruminansia, maka standar tersebut dirasa perlu untuk segera ditetapkan menjadi SNI. Penyusunan konsep standar dilakukan oleh tim penyusun konsep rancangan standar yang ditetapkan melalui Surat Perintah Kepala PSI PKH Nomor 592.7/OT.050/H.5/07/2024.



Gambar 2. Tampilan bahan pengambilan contoh pada setek dengan 2 buku 1 ruas utuh (kiri), Setek dan *Plant tissue Munsell color chart* (tengah), dan Mata tunas setek (kanan)

SNI 9316:2024 Benih setek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dirumuskan dengan tujuan memberikan perlindungan kepada konsumen dan masyarakat dalam aspek keamanan dan kualitas benih setek rumput gajah untuk mewujudkan jaminan mutu dari benih setek rumput gajah, dan mendukung perkembangan agroindustri dan agribisnis peternakan. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, metode uji, dan pengemasan benih setek rumput gajah dan tidak berlaku untuk rumput gajah varietas pendek.



Gambar 3. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 9316:2024 Benih setek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di Bogor, 11 Oktober 2024

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-17 Pakan Ternak pada tanggal 11 Oktober 2024 di Bogor secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 13 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Benih *Indigofera zollingeriana*

SNI 9315:2024 Benih *Indigofera zollingeriana* merupakan standar pengembangan baru yang disusun untuk memberikan jaminan mutu benih *Indigofera zollingeriana* dan meningkatkan produktivitas benih *Indigofera zollingeriana* di Indonesia. Standar ini menetapkan persyaratan mutu,

pengambilan contoh, metode uji, pelabelan dan pengemasan benih *Indigofera zollingeriana*.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-17 Pakan Ternak pada tanggal 11 Oktober 2024 di Bogor secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 13 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Bibit kelinci new zealand white Indonesia

SNI 9309:2024, Bibit kelinci new zealand white Indonesia merupakan standar baru yang disusun melalui jalur pengembangan sendiri dengan tujuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen terhadap mutu bibit kelinci new zealand white Indonesia dan meningkatkan produktivitas kelinci new zealand white Indonesia. Kelinci new zealand white merupakan salah satu rumpun kelinci yang relatif sudah adaptif di lingkungan Indonesia, paling populer dan favorit di kalangan peternak kelinci dan cocok dibudidayakan sebagai penghasil daging komersial karena pertumbuhannya yang cukup cepat. Saat ini kelinci new zealand white sudah tersebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia.



Gambar 4. Contoh bibit kelinci jantan (kiri), contoh warna mata merah bibit kelinci new zealand white Indonesia (tengah), dan contoh bibit kelinci betina (kanan)

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak pada tanggal 25 September 2024 di Bekasi secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 17 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Embrio ternak

Benih dan bibit ternak merupakan salah satu aspek penting dalam proses produksi peternakan, oleh karena itu dibutuhkan ketersediaan benih dan bibit ternak yang bermutu secara berkelanjutan. Embrio merupakan salah satu benih ternak yang memerlukan penanganan khusus agar dapat berkembang menjadi individu yang mewarisi sifat unggul tetuanya. Mutu embrio yang memenuhi standar harus didukung oleh penanganan yang baik dan benar agar mutu embrio tersebut dapat dipertahankan sehingga siap digunakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini maka diperlukan update terhadap standar embrio ternak eksisting. PSI PKH melalui Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak telah merumuskan standar embrio ternak yang merupakan revisi dari SNI 7880.1:2013 Embrio ternak – Bagian 1: Sapi. Standar ini disusun melalui jalur pengembangan sendiri dengan tujuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen akan mutu embrio ternak, meningkatkan mutu genetik ternak dan meningkatkan produktivitas ternak.



Gambar 5. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI 7880:2024 - Embrio ternak di Bekasi, 25 September 2024

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak pada tanggal 25 September 2024 di Bekasi secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 12 Desember 2024.

Bibit niaga (*final stock*) umur sehari/kuri (*day old chick*) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging

SNI 4868-1:2024 Bibit niaga (*final stock*) umur sehari/kuri (*day old chick*) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging merupakan revisi dari SNI 4868-1:2019 Bibit niaga (*final stock*) umur sehari/kuri (*day old chick*) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging karena adanya perkembangan kebutuhan standar mutu bibit sebagai acuan di lapangan. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri yang bertujuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen, meningkatkan mutu genetik dan meningkatkan produktivitas.

Bibit ayam ras mempunyai peranan strategis dalam perkembangan perunggasan dan pemenuhan kebutuhan protein hewani, sehingga sangat diperlukan tersedianya bibit niaga ayam ras tipe pedaging yang bermutu. Guna menjamin kualitas bibit niaga ayam ras tipe pedaging yang beredar, maka ditetapkan standar mutu bibit niaga (*final stock*) umur sehari/kuri (*day old chick*) ayam ras tipe pedaging.



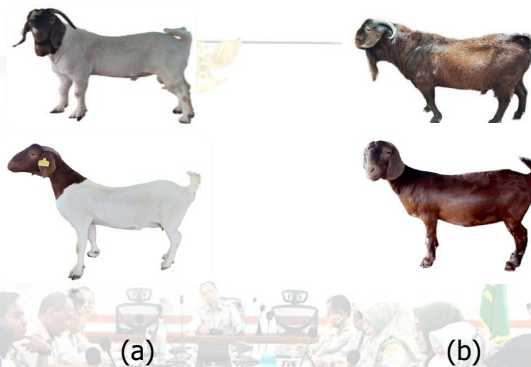
Gambar 6. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 4868-1:2024 - Bibit niaga (*final stock*) umur sehari/kuri (*day old chick*) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging di Bekasi, 25 September 2024

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak pada tanggal 25 September 2024 di Bekasi secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 12 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Kambing boer

Kambing boer merupakan salah satu rumpun kambing yang telah dilepas melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 767/KPTS/PK.020/M/12/2021 tentang Pelepasan Introduksi Rumpun Kambing Boer tanggal 16 Desember 2021, sehingga perlu dilakukan pemanfaatan yang berkelanjutan. Standar bibit kambing boer perlu ditetapkan sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan kambing boer di Indonesia.

SNI 7352-8:2024, Bibit kambing - Bagian 8: Boer, merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri yang bertujuan memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen tentang mutu bibit kambing boer serta meningkatkan produktivitas dan kualitas genetik kambing boer.



Gambar 7. Contoh Bibit Kambing Boer Jantan dan Betina (a) *standard boer* dan (b) *red boer*

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak pada tanggal 6 November 2024 di Bekasi secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 31 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotika menggunakan *bioassay* pada daging, jeroan, telur dan susu

Keamanan pangan asal hewan mempunyai peranan penting dalam memenuhi protein hewani, karena mengandung asam amino esensial yang dibutuhkan manusia. Deklarasi WHO tahun 2003 menyatakan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pangan yang aman dan layak. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan Pasal 58 ayat (1) yang menyatakan bahwa dalam rangka penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH), pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban melakukan pengawasan, pemeriksaan, pengujian, standarisasi, sertifikasi, dan registrasi produk hewan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pangan asal hewan yang aman dan layak untuk dikonsumsi perlu dilakukan pengawasan berbasis pengujian laboratorium terhadap residu antibiotik dengan menggunakan metode uji yang terstandar. Metode ini mengacu pada sejumlah dokumen dari organisasi internasional, peraturan perundangan yang berlaku, dan pustaka lain yang telah dipublikasikan.

Standar Metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotika menggunakan *bioassay* pada daging, jeroan, telur dan susu merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner pada tanggal 29 Juli 2024 di Bogor secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 30 September 2024 oleh Kepala BSN.

Vaksin rabies inaktif untuk hewan

Rabies merupakan penyakit hewan menular akut yang menyerang susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus Rabies dari genus *Lyssavirus* yang merupakan bagian dari famili *Rhabdoviridae*. Rabies dapat menginfeksi semua hewan berdarah panas dan manusia dengan tingkat fatalitas (*case fatality rate*) mencapai 100%. Penyakit ini dapat ditularkan melalui air liur, selaput lendir, gigitan, cakaran dan jilatan pada kulit luka oleh hewan terinfeksi. Di Indonesia 98% kasus rabies disebabkan oleh gigitan anjing sebagai hewan penular rabies (HPR) utama. Vaksinasi rabies pada anjing merupakan strategi utama pencegahan rabies. Salah satu jenis vaksin rabies yang banyak digunakan saat ini adalah vaksin inaktif. Vaksin rabies inaktif yang beredar di Indonesia perlu distandardisasi untuk meningkatkan mutu dan daya saing.



Gambar 8. Rapat Konsensus Pembahasan RSNI3 Vaksin rabies inaktif di Bekasi, 5 November 2024

Standar Vaksin rabies inaktif untuk hewan merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus oleh Komtek 11-16 Kesehatan Hewan pada tanggal 5 November 2024 di Bekasi secara *hybrid* dan telah ditetapkan menjadi SNI pada tanggal 31 Desember 2024 oleh Kepala BSN.

Sasaran 2

Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Pada tahun 2024, PSI PKH tidak menargetkan output untuk Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, sehingga realisasinya dinyatakan dengan "N/A" (*not available*). Berdasarkan pertimbangan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan, lingkup BSIP tidak memiliki tugas dan fungsi mengenai perbibitan sehingga untuk TA 2024 lingkup PSI PKH tidak dialokasikan anggaran kegiatan perbibitan. Namun demikian, UPT lingkup PSI PKH tetap memproduksi bibit ternak dengan mengoptimalkan alokasi anggaran pakan yang ada di kegiatan dukungan manajemen. Sampai dengan akhir TA 2024, UPT lingkup PSI PKH mampu memproduksi bibit ternak sebanyak 198.547 ekor dengan rincian pada Tabel 7.

Tabel 7. Produksi Bibit Ternak Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Komoditas	Target Produksi	Realisasi Produksi (ekor)
1	Sapi	-	60
2	Kambing	-	283
3	Ayam	-	157.359
4	Itik	-	40.461
5	Kelinci	-	384
Jumlah			198.547

Capaian indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena di PK Kepala PSI PKH TA 2024 tidak ada target untuk indikator tersebut. Namun jika dibandingkan dengan target Renstra PSI PKH 2023-2024, capaian sampai dengan tahun 2024 hanya mampu memenuhi 54,58% dari target Renstra periode 2023-2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024

Sasaran	Indikator		Nilai		Total	Capaian
			2023	2024		
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	T	128.400	147.690	276.090	54,58%
		R	150.682	-	150.682	

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Penyesuaian tugas dan fungsi pasca transformasi menjadi kendala dalam pencapaian target Renstra 2023-2024 untuk indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan. Tahun 2024, kebijakan DJA dalam pengalokasian anggaran kegiatan harus berbasis dengan tugas dan fungsi masing-masing instansi. Tidak adanya tugas dan fungsi yang spesifik dalam mengakomodir kegiatan perbenihan/perbibitan di lingkup BSIP menyebabkan tidak dialokasikannya anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan kinerja tahun 2025 yakni dengan melakukan pencermatan dan penajaman perencanaan dengan skema yang mempertimbangkan analisis risiko mikro dan makro organisasi, sehingga indikator yang ditetapkan di dalam dokumen Renstra sudah sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.

Sasaran 3	<i>Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</i>
------------------	--

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih (WBK/WBBM) pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di seluruh UK/UPT lingkup BSIP dilakukan melalui penilaian mandiri. Penilaian dilakukan secara silang oleh tim penilai lingkup BSIP dengan aspek penilaian yang mengikuti kebijakan terbaru dalam Pembangunan ZI oleh Kementerian PAN RB. Perubahan kebijakan ditetapkan dalam rangka melakukan perbaikan kualitas hasil pembangunan dan evaluasi ZI secara berkelanjutan dengan lebih melakukan penguatan

terhadap peran aktor yang terlibat, sehingga hasil pembangunan ZI dapat berdampak langsung pada publik.

Kebijakan pembangunan ZI terbaru menggunakan acuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut, hanya merubah pada syarat pengajuan UK/Satker Berpredikat menuju WBK/WBBM yang menitikberatkan pada aspek penilaian SAKIP baik terhadap Tingkat Instansi Pemerintah (Kementerian/Lembaga) maupun di level UK/Satker di bawahnya.

Adapun untuk penilaian Pembangunan ZI masih mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dengan 2 (dua) komponen penilaian yakni komponen pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat aspek pemenuhan dan *reform* yang didalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penataan Tatalaksana; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Akuntabilitas Kinerja; (5) Penguatan Pengawasan; dan (6) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari 2 (dua) area, yakni: (1) Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (2) Pelayanan Publik yang Prima Berdasarkan Indikator Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Publik.

Hasil evaluasi Pembangunan ZI merupakan capaian kinerja individu setiap UK/UPT. Berdasarkan evaluasi silang yang telah dilakukan, PSI PKH sebagai unit eselon II mendapatkan nilai Pembangunan ZI sebesar 91,11 sebagaimana Surat Keputusan Kepala BSIP Nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Lingkup BSIP. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 105,33% dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,50. Pelaksanaan Pembangunan ZI di PSI PKH tahun 2024 telah memberikan inovasi tersendiri dengan membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Pembangunan ZI, sehingga proses pemantauan dan evaluasi lebih terukur dengan dilakukan secara berkala (bulanan maupun triwulanan) dan memberikan hasil evaluasi yang dapat ditindaklanjuti segera oleh Tim Pembangunan ZI PSI PKH. Capaian nilai Pembangunan ZI lingkup PSI PKH dideskripsikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup PSI PKH TA 2024

No.	Satker	Target (Nilai)	Hasil Penilaian Mandiri ZI	%	WBK	WBBM
1.	PSI PKH	86,50	91,11	105,33	TL	TL
2.	BBPSI Veteriner	86,75	93,55	107,84	OK	OK
3.	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	81,00	91,22	112,62	OK	OK
4.	LPSI Ruminansia Besar	81,25	93,51	115,09	OK	OK
5.	LPSI Ruminansia Kecil	82,12	91,48	111,40	OK	TL

Keterangan: *TL=Tidak Lulus

Jika dijabarkan dari capaian keenam area perubahan, Pembangunan ZI di lingkup PSI PKH perlu diprioritaskan pada peningkatan capaian di area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur meskipun capaian pada tahun ini sudah mendekati nilai maksimal sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Per Area Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Area Perubahan	Bobot	PSI PKH	BBPSI Vet	BPSI UAT	LPSI RB	LPSI RK
A.	Komponen Pengungkit (60%)	60,00	57,56	57,91	55,57	58,04	55,44
1.	Manajemen Perubahan	8,00	7,89	7,81	8,00	7,89	7,81
2.	Penataan Tata Laksana	7,00	7,00	6,06	6,04	6,67	6,32
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	8,00	9,65	7,65	9,89	7,42
4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	10,00	10,00	9,69	9,73	9,43
5.	Penguatan Pengawasan	15,00	14,91	14,53	14,63	14,91	14,81
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	9,77	9,86	9,57	8,95	9,65
B.	Komponen Hasil (40%)	40,00	33,54	35,64	35,64	35,47	36,04
I.	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	19,02	19,85	20,20	19,76	20,11
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	14,53	15,79	15,44	15,71	15,93
	TOTAL NILAI	100,00	91,11	93,55	91,22	93,51	91,48

Mengacu pada Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2024, dari beberapa indikator kategori WBK dan WBBM, terdapat 1 (satu) indikator yang belum memenuhi kriteria (“Tidak Lulus”) minimal WBK di PSI PKH, yakni “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” pada (poin a) “Survey persepsi anti korupsi”. Nilai “Survey

persepsi anti korupsi” berkontribusi sebesar 87,25% terhadap total nilai “Birokrasi yang bersih dan akuntabel”. Khusus pada indikator “Survei Persepsi Anti Korupsi”, capaian tahun 2024 diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,43 yang diambil dari hasil pengisian survei para *stakeholders* terkait dalam pelaksanaan kegiatan PSI PKH. Dibandingkan dengan nilai Pembangunan ZI tahun sebelumnya, capaian tahun 2024 meningkat 0,36 poin sebagaimana disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM

Sasaran	Indikator	Nilai		
		2023	2024	
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	85,25	86,50
		R	90,75	91,11
		%	106,45	105,33

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi

Pada indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM PSI PKH, realisasi kinerja antar tahun menunjukkan rentang nilai yang relatif stabil dengan tren meningkat. Nilai Pembangunan ZI PSI PKH diperoleh dari hasil penilaian mandiri dengan metode penilaian silang lingkup BSIP. Akan tetapi jika dilihat dari capaiannya, PSI PKH mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yakni dari 106,45% menjadi 105,33%. Sama halnya dengan capaian antar tahun, jika dibandingkan dengan target Renstra 2023-2024 capaian nilai Pembangunan ZI tahun 2024 melebihi target Renstra sebagaimana disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024

Sasaran	Indikator	Nilai		Total	Capaian
		2023	2024		
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	85,25	86,50	86,50 105,33%
		R	90,75	91,11	

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Secara umum, proses Pembangunan ZI di PSI PKH pada tahun 2024 sudah lebih baik dari tahun sebelumnya. Namun, persepsi tim penilai yang masih beragam terhadap eviden yang dibutuhkan dalam menjawab Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI masih menjadi kendala pada penilaian Pembangunan ZI tahun 2024. Hal ini menjadi evaluasi bagi lingkup BSIP kedepannya untuk lebih menyepakati metode penilaian dan juga eviden yang

akan menjadi acuan UK/UPT dalam melaksanakan Pembangunan ZI di tahun 2025.

Sasaran
4

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pada bulan November 2024, terdapat perubahan indikator PK dari Nilai Kinerja Anggaran menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Perubahan ini merujuk pada Surat Sekretaris BSIP Nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 hal Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai tindak lanjut dari surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan NKA lingkup Kementerian Pertanian. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka indikator Nilai IKPA PSI PKH belum dapat diperbandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari aspek kualitas implementasi perencanaan anggaran (bobot 20%), kualitas pelaksanaan anggaran (55%), dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (bobot 25%).

Nilai IKPA menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Capaian nilai IKPA untuk masing-masing satker lingkup PSI PKH secara lengkap disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Nilai IKPA UK/UPT Lingkup PSI PKH TA 2024

No	UK/UPT	Target	Realisasi	Capaian
1	PSI PKH	91,44	96,16	105,16
2	BBPSI Veteriner	93,42	97,72	104,60
3	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	92,48	94,48	102,16
4	LPSI Ruminansia Besar	97,81	100,00	102,24
5	LPSI Ruminansia Kecil	95,57	98,88	103,46

Secara umum, capaian kinerja IKPA lingkup PSI PKH telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi nilai IKPA PSI PKH sebesar 96,16 atau mencapai 105,16% dari target yang dikategorikan ke dalam kriteria **Sangat Baik** (>95). Capaian ini diperoleh dari nilai IKPA pada aplikasi Om Span Kementerian Keuangan. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian nilai IKPA PSI PKH tahun 2024 sudah melebihi target sebagaimana disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan Terhadap Target Renstra PSI PKH 2023-2024

Sasaran	Indikator		Nilai		Total	Capaian
			2023	2024		
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	80,75	-		
		R	91,42	-		
	Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	-	91,44	91,44	105,16%
		R	-	96,16	96,16	

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Nilai IKPA sebesar 96,16 memuat nilai aspek kualitas perencanaan anggaran 92,81%, aspek kualitas pelaksanaan anggaran 97,62%, dan aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran 100%. Postur kinerja anggaran PSI PKH yang demikian menggambarkan capaian output yang dapat mengimbangi penyerapan anggaran yang dilakukan (Gambar 12). Serapan anggaran menghasilkan pemenuhan output sejumlah yang ditargetkan. Kinerja berbasis output menjadi komitmen penting dalam penyerapan anggaran PSI PKH. Melalui komitmen tersebut, setiap penggunaan anggaran diupayakan dengan kreativitas desain kegiatan yang mendorong produktivitas dan efisiensi.

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Sater	Uraian Sater	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	023	018	412013	PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Nilai	100.00	85.61	92.70	100.00	100.00	97.79	100.00	96.16	100%	0.00	96.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.84	18.54	10.00	10.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	92.81		97.62				100.00				

Gambar 9. Capaian Nilai IKPA PSI PKH TA 2024

Pada tahun 2024, dinamika anggaran masih berjalan relatif tinggi karena penyesuaian program baik yang dipengaruhi oleh kebijakan internal BSIP maupun kebijakan yang lebih makro di level Kementerian Pertanian. Sampai menjelang akhir tahun, dinamika tersebut masih terjadi yakni adanya pemblokiran 50% anggaran perjalanan dinas selain pemblokiran anggaran karena *Automatic Adjustment* (AA) dari awal hingga akhir tahun pada setiap pos anggaran dengan total pagu blokir sebesar 5,41%. Hal ini berpengaruh terhadap penyerapan anggaran PSI PKH. Ketepatan dalam pengelolaan anggaran menjadi salah satu langkah antisipasi yang dapat dilakukan tahun 2025 untuk mencapai nilai IKPA yang maksimal.

Secara keseluruhan dalam proses pengendalian capaian target kinerja, PSI PKH melakukan pendekatan monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai akhir kegiatan. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan agar setiap kendala dan permasalahan dapat segera teridentifikasi, mendapatkan alternatif solusi, serta ditindaklanjuti sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi yang digunakan oleh PSI PKH dilakukan melalui rapat rutin manajemen setiap pekan, laporan perkembangan kegiatan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Metode-metode tersebut diaktualisasikan dengan optimalisasi pemanfaatan media digital baik dari *platform* yang telah tersedia maupun melalui pengembangan sendiri dalam bentuk aplikasi sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung lebih aktual dan efisien.

3.1.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan ouput kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Nilai Efisiensi berada pada rentang skala -20% sampai dengan 20%. Selanjutnya, nilai tersebut perlu ditransformasi untuk memperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100% yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50\right]$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi; E= Efisiensi

Variabel dalam perhitungan nilai efisiensi terdiri dari indikator kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan capaian RO sebagaimana disajikan pada Tabel 15. Seluruh Indikator Kinerja kecuali IKS 2 perlu diukur efisiensinya untuk dapat diperoleh nilai efisiensi dari masing-masing output yang dihasilkan dalam upaya mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja anggaran yang telah ditetapkan di dalam dokumen PK PSI PKH TA 2024.

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama
Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	CRO (%)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3.366.034.000	3.323.877.932	103,00	9,36	73,41

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	CRO (%)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
2	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-	-	-
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	68.945.735.000	68.446.877.791	106,45	0,72	51,81
4	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1.592.035.000	1.588.175.175	100,00	0,24	50,61
Jumlah		73.903.804.000	73.358.930.898		1,11	52,77

Adapun berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Nilai Efisiensi berada pada rentang skala nilai 0% sampai dengan 20%. Selanjutnya, nilai tersebut perlu dikonversi agar menjadi skala nilai antara 0% sampai dengan 100%. Nilai Efisiensi dihitung berdasarkan dengan rumus sebagai berikut.

$$NE_{SBK} = \frac{E_{SBK}}{20\%} \times 100\% \quad NE_{SBK} = \frac{E_{SBK}}{20\%} \times 100\%$$

Keterangan: NE_{SBK} = Nilai Efisiensi SBK ; E_{SBK} = Efisiensi SBK

Capaian Nilai Efisiensi SBK penggunaan sumber daya untuk pencapaian kinerja utama satker lingkup PSI PKH yang diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu sebagaimana disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Perhitungan Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Lingkup PSI PKH TA 2024

No	UK/UPT	Nilai Efisiensi (%)
1	PSI PKH	50,00
2	BPSI Veteriner	42,90
3	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	100,00
4	LPSI Ruminansia Besar	100,00
5	LPSI Ruminansia Kecil	100,00
Rata-rata		78,58

Berdasarkan perhitungan, Nilai Efisiensi satker lingkup PSI PKH masih dalam rentang skala nilai 0-100%. Hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 15, Nilai Efisiensi satker lingkup PSI PKH sebesar 52,77% sedangkan Nilai Efisiensi berdasarkan perhitungan pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 78,58%. Perbedaan Nilai Efisiensi tersebut dikarenakan nilai yang diperoleh

berdasarkan perhitungan pada Tabel 15 mengakomodir semua RO yang ada di satker lingkup PSI PKH sedangkan Nilai Efisiensi yang disajikan pada Tabel 16 hanya mengakomodir RO SBK.

Adapun rincian RO SBK di masing-masing satker lingkup PSI PKH yakni 1) PSI PKH mempunyai 2 (dua) RO SBK dari total 6 (enam) RO yang ada yaitu RO Rancangan Standar Instrumen PKH dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi; 2) BBPSI Veteriner mempunyai 3 (tiga) RO SBK dari total 8 (delapan) RO yang ada yaitu RO Rancangan Standar Instrumen PKH, RO Konsep Rancangan Standar Instrumen PKH, dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi; 3) BPSI Unggas dan Aneka Ternak mempunyai 2 (dua) RO SBK dari total 8 (delapan) RO yang ada yaitu RO Konsep Rancangan Standar Instrumen PKH, dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi; 4) LPSI Ruminansia Besar mempunyai 2 (dua) RO SBK dari total 6 (enam) RO yang ada yaitu RO Konsep Rancangan Standar Instrumen PKH dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi; dan 5) LPSI Ruminansia Kecil mempunyai 2 (dua) RO SBK dari total 6 (enam) RO yang ada yaitu RO Konsep Rancangan Standar Instrumen PKH dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

Belum optimalnya Nilai Efisiensi SBK penggunaan sumber daya di lingkup PSI PKH dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran yang melebihi dari standar indeks SBK yakni pada RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi PSI PKH dan RO Rancangan Standar Instrumen PKH di BBPSI Veteriner. Ke depan, diharapkan dalam pengalokasian anggaran agar mempertimbangkan standar indeks SBK di masing-masing RO.

3.1.4. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja PSI PKH tahun 2024 diantaranya sebagai berikut.

1. Penguatan kerja sama dengan *stakeholder* dalam penjangkaran kebutuhan standar di bidang peternakan dan kesehatan hewan dengan mengadakan kunjungan lapang untuk melihat kondisi dari hulu hingga ke hilir sebagai bahan evaluasi untuk kebutuhan pengusulan rumusan standar selanjutnya.
2. Melakukan langkah-langkah yang lebih proaktif dalam merespon isu yang berkembang di masyarakat terkait dengan permasalahan di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk selanjutnya dirumuskan rekomendasi kebijakannya yang mengarah pada ketersediaan akses produk terstandar.
3. Melakukan pematangan dan penajaman perencanaan program baik teknis maupun manajemen disertai dengan penyusunan kerangka pendanaan yang memadai guna memastikan indikator kinerja dapat terlaksana dan mencapai target sesuai yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran.

4. Melakukan langkah – langkah konkret dalam memperbaiki kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pemantauan capaian *ouput* di setiap kegiatan lingkup PSI PKH secara berkala guna pencapaian target IKPA yang optimal.

3.1.5. Capaian Kinerja Lainnya

Pengelolaan Komite Teknis

Selain menyelenggarakan fungsi utama dalam perumusan standar yang diusulkan melalui mekanisme internal, PSI PKH juga melakukan pengelolaan 4 (empat) Komtek, yakni Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak, Komtek 65-17 Pakan Ternak, Komtek 11-16 Kesehatan Hewan, dan Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner. Ruang lingkup pengelolaan Komtek tahun 2024 meliputi fasilitasi perumusan standar, kaji ulang SNI, penyusunan PNPS, pemenuhan kewajiban internasional, keterlibatan dalam penyiapan skema penerapan SNI, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.

Dalam kaitannya dengan fasilitasi perumusan SNI dari usulan eksternal, tahun 2024 PSI PKH mengakomodir 26 perumusan SNI yang terdistribusi di Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak, Komtek 65-17 Pakan Ternak, dan Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagaimana disajikan dalam Tabel 17. Sampai dengan akhir TA 2024, telah dirumuskan 26 standar dengan rincian 8 (delapan) standar dari ruang lingkup bibit dan produksi ternak, 16 standar dari pakan ternak, dan 2 (dua) standar dari kesehatan masyarakat veteriner. Meskipun penetapan SNI berada dalam wewenang BSN, PSI PKH secara aktif mendorong proses tersebut tercapai tepat waktu sehingga diharapkan RSNI yang telah disampaikan juga dapat secara keseluruhan terbit pada tahun yang sama.

Tabel 17. Fasilitasi Perumusan SNI Usulan Eksternal Tahun 2024

No	Komite Teknis	No SNI	Judul SNI
1	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	SNI 4869-4:2024	Semen beku - Bagian 4: Babi
		SNI 4869-1:2024	Semen beku – Bagian 1: Sapi
		SNI 7532-3:2024	Bibit domba - Bagian 3: Sakub
		SNI 7532-4:2024	Bibit domba - Bagian 4: Batur
		SNI 7532-5:2024	Bibit domba - Bagian 5: Wonosobo
		SNI 7532-6:2024	Bibit domba – Bagian 6: Dorper
		SNI 7352-6:2024	Bibit kambing - Bagian 6: Kejobong
		SNI 7352-7:2024	Bibit kambing - Bagian 7: Kaligesing
2	65-17 Pakan Ternak	SNI 3148-1:2024	Pakan Konsentrat - Bagian 1: Sapi perah
		SNI 3148-2:2024	Pakan Konsentrat - Bagian 2: Sapi potong
		SNI 3148-3:2024	Pakan Konsentrat - Bagian 3: Ayam Ras Petelur Masa Produksi (<i>Layer Concentrate</i>)
		SNI 3148-4:2024	Pakan Konsentrat - Bagian 4: Ayam Ras Petelur Dara (<i>Layer Grower Concentrate</i>)
		SNI 8290-1:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 1: Sebelum Masa Awal (<i>Layer Pre Starter</i>)

No	Komite Teknis	No SNI	Judul SNI
		SNI 8290-2:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 2: Masa Awal (<i>Layer Starter</i>)
		SNI 8290-3:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 3: Dara (<i>Layer Grower</i>)
		SNI 8290-4:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 4: Sebelum Masa Produksi (<i>Pre Layer</i>)
		SNI 8290-5:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 5: Masa Produksi (<i>Layer</i>)
		SNI 8290-6:2024	Pakan Ayam Ras Petelur - Bagian 6: Setelah Masa Puncak Produksi (<i>Layer Post Peak Production</i>)
		SNI 3178:2024	Bahan pakan - Dedak padi
		SNI 4227:2024	Bahan pakan - Bungkil kedelai
		SNI 4484:2024	Bahan pakan - Hasil samping pengolahan jagung
		SNI 7856:2024	Bahan pakan - Bungkil inti sawit
		SNI 7992:2024	Bahan pakan - Hasil samping penggilingan biji gandum (<i>Wheat pollard dan wheat bran</i>)
		SNI 7994:2024	Bahan pakan - Tepung daging dan tulang
		SNI 3141:2024	Susu Mentah - Sapi
3	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	SNI 7541-4:2024	Metode Pengujian Dengan <i>High Performance Liquid Chromatography</i> (HPLC) - Bagian 4: Deteksi Residu Hormon Trenbolon Asetat Dalam Daging dan Hati Sapi/Kerbau

Selain memfasilitasi perumusan standar, Komtek lingkup PSI PKH juga telah melaksanakan kaji ulang SNI dalam upaya pemeliharaan terhadap SNI eksisting. Tahun 2024, kaji ulang SNI menjadi prioritas dalam agenda Komtek di lingkup PSI PKH, sejalan dengan rekomendasi BSN bahwa pengembangan standar diharapkan tidak hanya mengejar kuantitas SNI baru namun harus tetap melakukan revisi terhadap SNI eksisting. Lebih dari itu, pengembangan SNI juga penting dihasilkan melalui pemeliharaan SNI eksisting dan adopsi standar internasional.

Tahun 2024, Komtek lingkup PSI PKH telah melaksanakan kaji ulang terhadap SNI eksisting berdasarkan pertimbangan umur SNI, urgensinya terhadap kebutuhan pengguna, kebutuhan jaminan produk bagi konsumen, dan lain-lain. Secara keseluruhan, terdapat 28 SNI hasil kaji ulang, terdiri dari 20 SNI dari ruang lingkup bibit dan produksi ternak, 5 (lima) SNI dari pakan ternak, dan 3 (tiga) SNI dari kesehatan masyarakat veteriner. Rincian dari masing-masing SNI hasil kaji ulang disajikan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Kaji Ulang SNI Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Komite Teknis	No SNI	Judul SNI	Hasil Rekomendasi
1	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	SNI 01-2734-1992	Ternak babi siap potong	Abolisi
		SNI 01-3523-1994	Persyaratan sapi potong	Abolisi
		SNI 01-4226-1996	Kuda pacu Indonesia	Revisi
		SNI 7359:2008	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Mojosari dara	Tetap

No	Komite Teknis	No SNI	Judul SNI	Hasil Rekomendasi
		SNI 7360:2008	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Alabio dara	Tetap
		SNI 7556:2009	Bibit induk (<i>parent stock</i>) itik Alabio muda	Tetap
		SNI 7559:2009	Bibit induk (<i>parent stock</i>) itik Mojosari muda	Tetap
		SNI 7532.1:2015	Bibit domba - Bagian 1 : Garut	Revisi
		SNI 8292.1:2016	Bibit kerbau - Bagian 1: Kalimantan	Tetap
		SNI 8292.2:2016	Bibit kerbau - Bagian 2: Pampangan	Tetap
		SNI 8292.3:2016	Bibit kerbau - Bagian 3: Sumbawa	Tetap
		SNI 8292.4:2016	Bibit kerbau - Bagian 4: Toraja	Tetap
		SNI 8405-1:2017	Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1	Tetap
		SNI 7352-2:2018	Bibit kambing - Bagian 2 : Kacang	Tetap
		SNI 7352-3:2018	Bibit kambing - Bagian 3: Senduro	Tetap
		SNI 7532-2:2018	Bibit domba - Bagian 2: Sapudi	Tetap
		SNI 7353-2:2019	Bibit induk (<i>parent stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) - Bagian 2: Ayam ras tipe petelur	Tetap
		SNI 7353-1:2019	Bibit induk (<i>parent stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging	Tetap
		SNI 4868-2:2019	Bibit niaga (<i>final stock</i>) umur sehari/kuri (<i>day old chick</i>) - Bagian 2: Ayam ras tipe petelur	Revisi
		SNI 4869-1:2021	Semen beku – Bagian 1: Sapi	Revisi/ Mendesak
2	65-17 Pakan Ternak	SNI 8817:2019	Pakan kuda	Revisi
		SNI 8818:2019	Pakan konsentrat kambing perah	Revisi
		SNI 8819:2019	Pakan konsentrat domba penggemukan	Revisi
		SNI 8820:2019	Pakan bibit induk itik pedaging	Revisi
		SNI 8821:2019	Pakan bibit induk itik petelur	Revisi
3	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	SNI 02-0210-1987	Unit penampungan susu	Revisi
		SNI 02-6159-1999	Rumah pemotongan hewan ruminansia besar	Revisi
		SNI 3925:2008	Karkas dan daging kambing/domba	Revisi

Kaji ulang sebagai salah satu kewajiban yang akan menjadi parameter penilaian kinerja Komtek telah dilaksanakan dengan baik di lingkup PSI PKH. Tahun 2024, kaji ulang belum dapat dilakukan oleh Komtek 11-16 Kesehatan Hewan karena merupakan Komtek baru sehingga belum memiliki data SNI eksisting sebagai bahan kaji ulang. Selanjutnya, hasil kaji ulang diteruskan sebagai bagian dari data usulan PNPS 2024. Namun, tidak semua hasil kaji ulang diusulkan menjadi PNPS 2024, melainkan dilakukan pemilahan berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan urgensi dan kesesuaian dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Secara keseluruhan, tahun 2024 PSI PKH telah mengajukan usulan PNPS kepada BSNI sebanyak 11 judul RSNI yang terdiri dari 5 (lima) RSNI baru dan

6 (enam) RSNI revisi dari hasil kaji ulang sebagaimana disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Usulan PNPS Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Komite Teknis	Judul RSNI	Konseptor	Status
1	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Pelayanan Inseminasi Buatan pada Sapi	LPSI Ruminansia Besar	Baru
		Bibit ayam umur sehari/kuri: Gaosi-1 agrinak	BBPSI Unggas dan Aneka Ternak	Baru
2	65-17 Pakan Ternak	Dedak jagung sebagai pakan ternak	LPSI Ruminansia Besar	Revisi
		Pakan konsentrat – Bagian X: Kambing perah	LPSI Ruminansia Kecil	Revisi
		Pakan konsentrat – Bagian X: Domba penggemukan	LPSI Ruminansia Kecil	Revisi
		Onggok – Bahan pakan ternak	LPSI Ruminansia Kecil	Baru
3	11-16 Kesehatan Hewan	Obat alami untuk hewan	Institut Pertanian Bogor dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan	Baru
4	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Susu mentah - Kambing	LPSI Ruminansia Kecil	Baru
		Unit penampungan susu	BBPSI Veteriner	Revisi
		Rumah pemotongan hewan ruminansia besar	BBPSI Veteriner	Revisi
		Karkas dan daging kambing/domba	BBPSI Veteriner	Revisi

Produksi Pakan Konsentrat

PSI PKH melalui LPSI Ruminansia Kecil memproduksi pakan konsentrat sebanyak 443.400 kg. LPSI Ruminansia Kecil memiliki pabrik pakan mini yang sudah mampu memproduksi pakan konsentrat untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ruminansia kecil yang ada di LPSI Ruminansia Kecil. Produksi pakan konsentrat tersebut mampu menekan kebutuhan biaya pakan selama TA 2024. Pakan konsentrat diproduksi berdasarkan kebutuhan nutrisi pada setiap fase fisiologis ternak sebagaimana disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Produksi Pakan Konsentrat di LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2024

No	Fase Fisiologis Ternak	Produksi Pakan Konsentrat (kg)
1	Induk Kosong	205.100
2	Bunting Tua/Laktasi	70.400
3	Lepas Sapih	92.300
4	Jantan Dewasa	75.600
	Jumlah	443.400

Penyebaran Benih Hijauan Pakan Ternak dan Bibit Ternak

Penyebaran benih/bibit tidak menjadi indikator kinerja utama di lingkup BSIP. Namun demikian, penyebaran benih/bibit menjadi penting sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan populasi bibit unggul yang sudah dihasilkan disamping juga untuk merespon permintaan ternak dari *stakeholders* guna mendukung program perbibitan nasional. Oleh karenanya, UPT lingkup PSI PKH telah melaksanakan penyebaran benih/bibit sebagaimana disajikan pada Tabel 21 dan Tabel 22.

Tabel 21. Distribusi Benih Hijauan Pakan Ternak di LPSI RK TA 2024

No	Lokasi Sebar	Jenis Komoditas	Jumlah
1	Kab. Malang, Prov. Jawa Timur	Biji Indigofera	1 kg
2	Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Biji Indigofera	2 kg
3	Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo	Biji Indigofera	1 kg
4	Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau	Rumput Steno	1.000 pols
5	Kab. Kampar, Prov. Riau	Rumput Steno	6.000 pols
6	Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara	Odor	10.000 setek
7	Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara	Rumput Steno	50 pols
		Indigofera	50 pohon
		Biovitae	50 setek
		Biograss	50 setek
		Bionutrisi	50 setek
		Rumput Gajah Kerdil	50 setek
8	Bengkulu	Rumput Steno	1.000 pols
		Indigofera	1,5 kg
9	Kab. Tanjung Morawa, Prov. Sumatera Utara	Brachiaria humidicola	500 pols
		Rumput Steno	400 pols
		Arachis glabrata	430 pols
		Pueraria javanica	430 pols

Tabel 22. Distribusi Ternak di UPT Lingkup PSI PKH TA 2024

No	Lokasi Sebar	Jumlah Ternak (ekor)		Total (ekor)	Jenis Komoditas	Tanggal Pengiriman
		Jantan	Betina			
1	Kab.Deli Serdang, Prov.Sumatera Utara	2	0	2	Kambing Boerka	06 Oktober 2024
2	Kab.Aceh Besar, Prov.Aceh	1	4	5	Kambing Kacang	21 November 2024
3	Kab.Bireuen, Prov.Aceh	1	4	5	Kambing Kacang	21 November 2024
4	Kab.Aceh Tenggara, Prov.Aceh	1	4	5	Kambing Kacang	21 November 2024
5	Polbangan Yoma	3	6	9	Sapi POGASI, Bali, dan Madura	06 Mei 2024
6	BIB Ungaran	2	0	2	Sapi POGASI	03 April 2024

No	Lokasi Sebar	Jumlah Ternak (ekor)		Total (ekor)	Jenis Komoditas	Tanggal Pengiriman
		Jantan	Betina			
7	Polije	1	0	1	Sapi POGASI	24 April 2024
8	BBPP batu	0	5	5	Sapi POGASI dan Madura	10 Juli 2024
9	Pusvetma	1	4	5	Sapi Bali	08 Juli 2024
10	Sultenggara	4	16	20	Sapi POGASI dan Bali	24 Juli 2024
11	BPSIP Jawa Tengah, Prov. Jawa Tengah			500	DOC KUB2 Janaka	11 July 2024
12	Polbangtan, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat			200	DOC KUB2 Janaka	22 August 2024
13	BPSIP NTT, Prov. NTT			500	DOC KUB2 Janaka dan Narayana	24 October 2024
14	BPSIP Banten, Prov. Banten			300	DOC KUB2 Janaka	24 October 2024
15	BPSIP Banten, Prov. Banten	3	12	15	Domba Compass Agrinak, Barbados Cross, dan St. Croix	01 November 2024
17	BPSIP Jawa Timur, Prov. Jawa Timur			500	DOC KUB2 Janaka	07 November 2024
18	BPSIP Jawa Timur, Prov. Jawa Timur			300	DOC Sensi Agrinak	28 November 2024
19	PVTPP Lembang, Prov. Jawa Barat	2	1	3	Domba Compass Agrinak	11 October 2024
	Jumlah	2421	56	2377		

Layanan Uji Laboratorium

Layanan pengujian standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan menjadi salah satu tuis utama dari UPT lingkup PSI PKH. Namun, sama seperti tahun sebelumnya, pada perencanaan TA 2024 kegiatan ini belum dijadikan sebagai indikator kinerja dalam dokumen PK Kepala PSI PKH. Saat ini, lingkup PSI PKH mempunyai sejumlah 18 laboratorium yang tersebar di keempat UPT lingkupnya. Sampai dengan akhir TA 2024, UPT lingkup PSI PKH telah melaksanakan layanan pengujian sampel sebanyak 3.373 sampel dengan jumlah parameter uji 15.751 yang secara rinci disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Jumlah Pengujian Laboratorium di Lingkup PSI PKH

No	UPT	Jumlah Lab (unit)	Jumlah pengujian (sampel)	Jumlah parameter uji	Keterangan
1	BBPSI Veteriner	7	320	5.775	Sudah terakreditasi 27 ruang lingkup yang tersebar di seluruh lab
2	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	3	2.652	8.061	Sudah terakreditasi 22 ruang lingkup yang terdapat di lab Pelayanan Kimia
3	LPSI Ruminansia Besar	4	239	1.244	Sudah terakreditasi 4 ruang lingkup yang terdapat di lab Nutrisi dan Pakan Ternak
4	LPSI Ruminansia Kecil	4	162	671	Sudah terakreditasi 5 ruang lingkup yang terdapat di lab Nutrisi dan Pakan Ternak
Jumlah		18	3.373	15.751	

Penghargaan

Penghargaan Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

PSI PKH menerima penghargaan Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) dari BSN. Penghargaan ini diterima pada acara Bulan Mutu Nasional yang diadakan oleh BSN setiap tahun. Bulan Mutu Nasional 2024 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center pada 20-21 November 2024 dengan tema "Standardisasi untuk Transformasi Ekonomi yang Berkelanjutan".



Gambar 10. Piagam Penghargaan Tata Kelola SPK PSI PKH

Bulan Mutu Nasional 2024 juga menjadi momentum penting, bertepatan dengan 10 tahun diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK). Selama satu dekade

terakhir, berbagai capaian di bidang standardisasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional. Pada kesempatan ini juga, BSN memberikan Penghargaan Indeks Maturitas Penerapan Tata Kelola SPK pada Organisasi Pemerintah Pusat dan Daerah yang diserahkan langsung oleh Kepala BSN, Kukuh S. Achmad dan didampingi Sekretaris Utama BSN, Donny Purnomo pada Pembukaan Bulan Mutu Nasional 2024. Sebagai salah satu instansi yang relatif baru dalam melaksanakan tugas dan fungsi standardisasi, PSI PKH berhasil meraih Penghargaan Level 3 Indeks Maturitas Tata Kelola SPK Tahun 2024.



Gambar 11. Momen Penerimaan Penghargaan Level 3 Indeks Maturitas Tata Kelola SPK

Kegiatan evaluasi penerapan 4 elemen tata kelola SPK terdiri atas elemen Pengembangan Standar, Penerapan Standar, Penilaian Kesesuaian dan Ketertelusuran Pengukuran, serta Pembelajaran dan Pertumbuhan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi menjadi bahan sinergi, pemetaan prioritas dan perbaikan berkelanjutan antara BSN, Organisasi Pemerintah, dan *stakeholder* terkait dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan SPK.

Penghargaan ini diharapkan dapat memperkuat peran PSI PKH dalam bidang standardisasi peternakan dan kesehatan hewan, mengingat semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap produk/proses yang berkualitas dan memenuhi standar. Dengan pencapaian ini juga, PSI PKH berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam memajukan standardisasi bidang peternakan dan kesehatan hewan di Indonesia maupun global.

Penghargaan Herudi Technical Committee Award (HTCA) Komite Teknis 65-17 Pakan Ternak

Kegiatan HTCA diselenggarakan dalam rangkaian acara Bulan Mutu Nasional. Tujuan HTCA adalah memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Komtek berkinerja terbaik dan Tokoh pengembangan standar, pemicu bagi Komtek maupun anggotanya untuk memberikan kinerja yang terbaik, dan sebagai sarana promosi bagi *stakeholder* BSN untuk berperan serta dalam proses pengembangan standar.

Kriteria Penilaian HTCA 2024 Kategori Komtek Perumusan SNI, meliputi (1) Pengembangan SNI (30%), Komtek telah memenuhi pelaksanaan semua siklus pengembangan SNI; (2) Kaji Ulang SNI (20%), Komtek telah melakukan Kaji Ulang SNI dalam pengembangan standar; (3) Kewajiban Internasional (15%), Pemenuhan kewajiban Indonesia dalam pengembangan Standar Internasional secara aktif; (4) Pengelolaan Sumber Daya (25%), Komtek memiliki sumber daya yang memadai; dan, (5) Pemanfaatan SNI (10%), SNI yang dihasilkan digunakan oleh *stakeholder* sebagai referensi dan diterapkan secara sukarela atau wajib.



Gambar 12. Piagam Penghargaan HTCA Komtek 65-17 Pakan Ternak

PSI PKH melalui Komtek 65-17 Pakan Ternak berhasil masuk sebagai 18 Kandidat Nomine Komtek dengan predikat nilai "Memuaskan" dari total 170 Komtek dan peserta peminat sebanyak 81 Komtek. Komtek 65-17 Pakan Ternak memperoleh nilai 82,5 dengan rincian berdasarkan kriteria penilaian sebagaimana disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Penilaian Akhir HTCA Komtek 65-17 Pakan Ternak

No	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Pengembangan SNI	30,0
2	Kaji Ulang SNI	17,5
3	Kewajiban Internasional	4,5
4	Pengelolaan Sumber Daya	24,6
5	Pemanfaatan SNI	6,0
Total		82,5

Penghargaan Lomba Pembuatan Sistem Pencegahan Antikorupsi

Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2024, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian menyelenggarakan Lomba Sistem Pencegahan Antikorupsi 2025 yang diikuti oleh perwakilan eselon I lingkup Kementerian Pertanian.

BSIP diwakili PSI PKH membuat sistem pencegahan anti korupsi dengan judul *RED DOOR Corruption Control Room*. Sistem ini menjadi pintu utama sebelum terselenggaranya kegiatan di suatu instansi pemerintah. Dalam pelaksanaannya diperlukan unit pengelola yang mempertimbangkan 3 (tiga) aspek pencegahan sikap koruptif, meliputi penanganan benturan kepentingan,

pengendalian gratifikasi, dan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pada kesempatan ini, BSIP menjadi Juara 2 diantara Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Sebelumnya, PSI PKH telah memaparkan proposal konsep hasil perancangan sistem antikorupsi di hadapan tim penilai yang terdiri dari Sutrisno, Direktur Investigasi II Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kunto Ariawan, Ketua Satgas III Direktorat Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Vivi Susilawati, Inspektur III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.



Gambar 13. Momen Penerimaan Juara 2 Lomba Pembuatan Sistem Pencegahan Antikorupsi

Penghargaan ini diterima bersamaan dengan Penutupan Pekan Hakordia Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2024 dan dihadiri langsung oleh Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, dan Ketua KPK terpilih (Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Periode 2024), Setyo Budiyanto. Dengan hasil ini, diharapkan dapat diimplementasikan dalam upaya pencegahan korupsi di lingkungan Kementerian Pertanian khususnya BSIP.

Penghargaan Predikat Keterbukaan Informasi Publik

Pemeringkatan terkait implemementasi Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjadi agenda rutin yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP) setiap tahunnya kepada seluruh Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Perguruan Tinggi Negeri, BUMN, Lembaga Non Struktural dan Pemerintah Provinsi. Pemeringkatan ini merupakan penilaian atas pelaksanaan badan publik dalam menjalankan kewajiban antara lain mengumumkan, menyediakan, melayani permohonan informasi publik serta melakukan pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Tahun 2024, PSI PKH kembali meraih Predikat Informatif Kategori Eselon II dengan menempati urutan ketiga dalam pemeringkatan eselon II di lingkup

BSIP. Selain itu, BBPSI Veteriner dan LPSI Ruminansia Besar juga memperoleh Predikat Informatif dalam Kategori Eselon II dan III.



Gambar 14. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik PSI PKH

Hasil penilaian yang telah dicapai PSI PKH merupakan wujud komitmennya sebagai badan publik untuk menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi dalam setiap pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Prinsip tersebut salah satunya diimplementasikan dengan cara menyampaikan informasi kepada masyarakat luas secara terbuka. Ke depan, PSI PKH akan terus berkomitmen dalam konteks pemenuhan informasi kepada publik untuk turut memberikan dampak citra positif organisasi pemerintah, khususnya Kementerian Pertanian.

Penghargaan Satker Terbaik Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan I dan II TA. 2024 Lingkup KPPN Malang

KPPN Malang menggelar acara penetapan Satuan Kerja (Satker) Terbaik atas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan I Tahun 2024. Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran sepanjang tahun 2024 yang dilaksanakan secara *hybrid* dengan 22 satuan kerja (Satker) penerima penghargaan hadir langsung di Aula Lantai 1 RCE Center, Gedung Cagar Budaya KPPN Malang.



Gambar 15. Momen Penerimaan Piagam Penghargaan Satker Terbaik dalam Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan I TA.2024 Lingkup KPPN Malang

Pada periode Triwulan I TA 2024, LPSI Ruminansia Besar meraih dua piagam penghargaan. Pertama, Peringkat I sebagai Satker Terbaik dalam Kategori Ketepatan Waktu dan Kehandalan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) ke KPPN untuk periode Triwulan I TA 2024. Kedua, Peringkat III sebagai Satker Terbaik dalam Kategori Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Periode Triwulan I TA 2024.

Pada periode Triwulan II, LPSI Ruminansia Besar berhasil meraih 3 (tiga) piagam penghargaan. Pertama, Penghargaan Peringkat I sebagai Satker Terbaik dalam Penyampaian LPJ dan Penerbitan SHR Periode Triwulan II TA 2024. Kedua, Peringkat II sebagai Satker Terbaik atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kategori Satker Pagu Rp. 5 Milyar s.d Rp. 20 Milyar Periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024. Terakhir, meraih Peringkat III sebagai Satker Terbaik Kategori Satker Pengguna Kartu Kredit Pemerintah periode Triwulan II TA 2024.



Gambar 16. Momen Penerimaan Piagam Penghargaan Satker Terbaik dalam Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan II TA.2024 Lingkup KPPN Malang

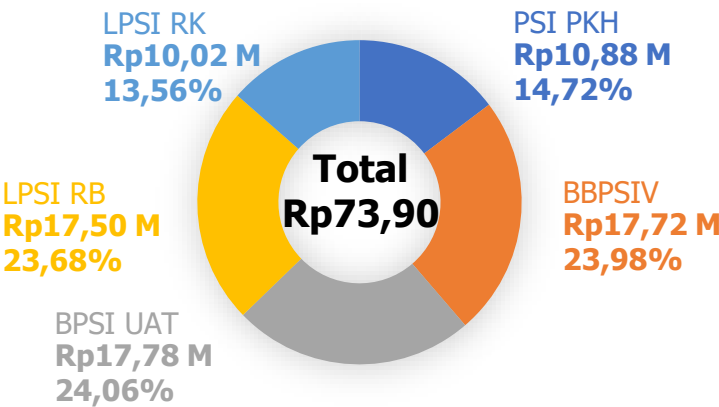
Penghargaan Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I Tahun 2024 Wilayah Jawa Timur

LPSI Ruminansia Besar berhasil meraih penghargaan sebagai Peringkat III Satker Kementerian/Lembaga di bidang perekonomian dengan Pelaksanaan Anggaran Terbaik pada Semester I Tahun 2024 Katagori Pagu Kecil. Penghargaan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur. Penghargaan ini diserahkan dalam acara Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024, yang berlangsung di Gedung Graha Samudera KODIKLATAL Bumimoro, Surabaya. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dari komitmen LPSI RB dalam mengelola anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

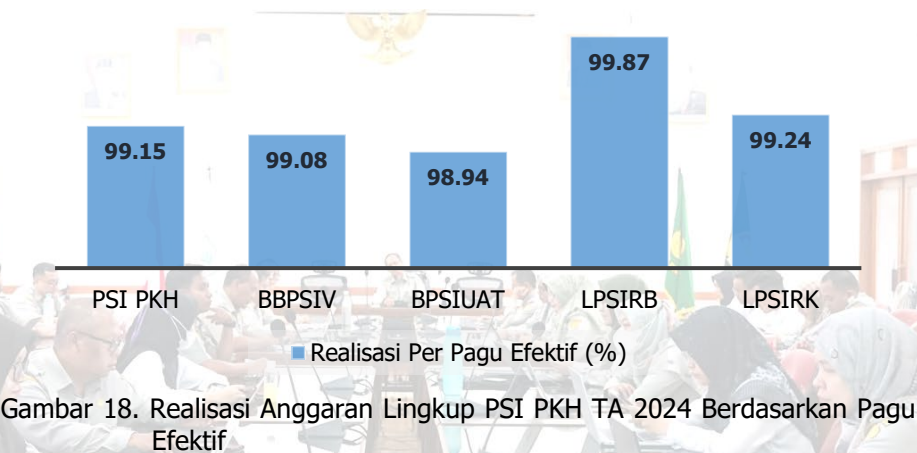
3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2024, lingkup PSI PKH mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp84.203.285.000,- yang mengalami 13 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Sampai dengan revisi terakhir tanggal 13 Desember 2024, pagu anggaran lingkup PSI PKH menjadi Rp76.037.022.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp2.133.218.000,- atau 2,81% dari pagu total. Rincian pagu efektif pada masing-masing satker sebagaimana disajikan pada Gambar 17. Total realisasi berdasarkan *cut off* tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp73.358.930.898,- atau sebesar 99,26% dari total pagu efektif. Rincian realisasi masing-masing satker lingkup PSI PKH terhadap pagu efektif disajikan pada Gambar 18.

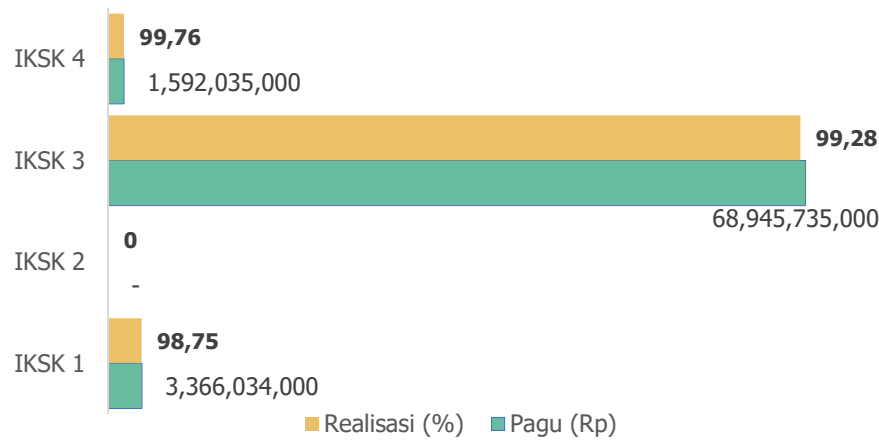


Gambar 17. Nilai Pagu Anggaran Efektif Lingkup PSI PKH TA 2024



Gambar 18. Realisasi Anggaran Lingkup PSI PKH TA 2024 Berdasarkan Pagu Efektif

Adapun berdasarkan IKS, pagu dan realisasi anggaran disajikan dalam Gambar 23. Dalam penyajian data ini, dimasukkan 4 (empat) IKS sebagaimana di dalam keterangan Gambar 23. Persentase capaian realisasi masing-masing secara berurutan adalah 98,75% (IKS-1); 0% (IKS-2); 99,28% (IKS-3); dan 99,76% (IKS-4).



Keterangan:

- IKS-1 : Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
- IKS-2 : Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
- IKS-3 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
- IKS-4 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Gambar 19. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per IKS PSI PKH TA 2024

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKS, realisasi terendah terdapat pada IKS 4. Hal ini dikarenakan pada IKS tersebut terdapat pagu anggaran terblokir, sehingga tidak bisa direalisasikan.

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Dalam rangka meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal TA 2024 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup PSI PKH sebesar Rp1.797.121.000,- dengan rincian sebagaimana disajikan dalam Tabel 25. Selama TA 2024, telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp4.192.363.745,- atau tercapai 233,28% dari target yang direncanakan. Penerimaan tersebut bersumber dari layanan uji laboratorium dan penjualan ternak yang merupakan sumber utama PNBP di UPT lingkup PSI PKH.

Tabel 25. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lingkup PSI
PKH TA 2024

UK/UPT	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BBPSI Veteriner	200.000.000	234.763.000	117,38
BPSI Unggas dan Aneka Ternak	824.026.000	2.738.112.780	332,28
LPSI Ruminansia Besar	507.087.000	516.197.000	101,80
LPSI Ruminansia Kecil	266.008.000	703.290.965	264,39
Total	1.797.121.000	4.192.363.745	233,28



BAB IV. PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja PSI PKH merupakan salah satu upaya yang dilakukan PSI PKH dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan tugas dan fungsi PSI PKH. Hasil atas implementasi landasan tersebut dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja yang menjadi dokumen pertanggungjawaban PSI PKH sebagai instansi pemerintah kepada masyarakat atau publik.

Kinerja PSI PKH pada TA 2024 secara umum menunjukkan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 107,66%. Selanjutnya, penilaian capaian dalam bentuk *output* maupun *outcome* dapat diinterpretasikan secara lebih komprehensif melalui perbandingan keduanya dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Berdasarkan persentase realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024, PSI PKH mencapai realisasi sebesar 99,26% dari total pagu efektif dengan capaian Nilai Efisiensi satker lingkup PSI PKH berdasarkan perhitungan seluruh RO sebesar 52,77% sedangkan Nilai Efisiensi berdasarkan perhitungan pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 78,58%. Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya manusia, (2) pendayagunaan sumber daya manusia sesuai bidang kompetensi, (3) penerjemahan yang baik dari target ke dalam rencana-rencana kegiatan secara sistematis dan terukur, (4) upaya antisipatif dan responsif yang tinggi terhadap dinamika tantangan internal dan kebijakan eksternal, dan (5) komitmen diri yang tinggi dalam realisasi anggaran dan penyelesaian kegiatan dengan tepat waktu berbasis output.

Kinerja TA 2024, telah dilakukan dengan proses penyesuaian yang dinamis, menyesuaikan dengan berbagai tantangan perubahan yang terjadi. Dalam prosesnya, penyelesaian terhadap berbagai kendala yang ditemukan telah diupayakan. Evaluasi atas tindak lanjut penyelesaian tersebut dirumuskan menjadi rekomendasi perbaikan kinerja selanjutnya, yakni: (1) perlu adanya pencermatan dalam perencanaan kegiatan; (2) pelaksanaan aksi mitigasi risiko untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan; (3) pengembangan kapasitas SDM untuk mendukung kinerja organisasi; dan (4) perlunya dukungan pimpinan dan komitmen kerja sama seluruh pihak untuk mewujudkan pelaksanaan setiap kegiatan yang optimal.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Struktur Organisasi Lingkup PSI PKH



Lampiran 2

SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja PSI PKH Tahun 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
NOMOR : 51 /Kpts/OT.050/H.5/12/2024

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Kinerja tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan diperlukan tim penyusun yang efektif dan efisien;
- b. bahwa pegawai yang namanya disebut dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap ditunjuk sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2024 pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Keuangan Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Keuangan Negara Republik Indonesia Nomor 6896);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Keuangan Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

5. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 167/Kpts/KP.230/M/04/12/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-018.09.2.412013/2025 Tanggal 02 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

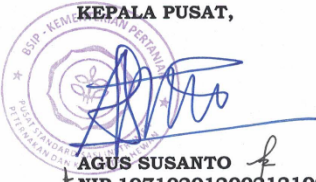
Menetapkan :

KESATU : Mengangkat dan menugaskan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

- 1 Penanggungjawab : Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 2 Ketua : Dr. drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid
Ketua Kelompok Program dan Evaluasi
- 3 Sekretaris : Zuratih, S.Pt, M.Sc
Ketua Tim Kerja Evaluasi
- 4 Anggota : 1. Parto, S.Pt
Staf Tim Kerja Evaluasi
2. Ganjar Hadiyanto Pratomo S.Pt
Staf Tim Kerja Evaluasi
3. Imam Achmad Mudzakir, A.Md.P
Staf Tim Kerja Evaluasi

- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2024 bertugas menyusun laporan Kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : SP DIPA-018.09.2.412013/2025 Tanggal 02 Desember 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 23 Desember 2024

KEPALA PUSAT,

AGUS SUSANTO
NIP 197102012002121002

Tembusan:

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Kelompok dan Tim Kerja
3. Yang bersangkutan

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja PSIPKH TA 2024 (Awal)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsp.pertanian.go.id> E-mail : bsp.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 22 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	147.690 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/VBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	85,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.056.462.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 19.152.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 21.680.138.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 18.411.788.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 13.902.111.000
TOTAL	Rp. 84.203.285.000

Bogor, 22 Desember 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

Lampiran 4

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 1)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan, pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 8 Januari 2024

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 ✓ Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 10.956.462.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.177.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.615.138.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 14.381.788.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.172.111.000
TOTAL	Rp. 71.303.285.000

Bogor, 8 Januari 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Agus Susanto

JUSTIFIKASI PERUBAHAN TARGET DALAM PERJANJIAN KINERJA PSIPKH TAHUN ANGGARAN 2024

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) akan melakukan perubahan target Perjanjian Kinerja pada Indikator Kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan", serta pada Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan". Berkaitan dengan Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan perlu dilakukan perubahan target dikarenakan berdasarkan hasil koordinasi dengan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (DJA Kemenkeu), kegiatan perbenihan / perbibitan di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) belum dapat diakomodir penganggarnya. Hal ini dikarenakan tugas dan fungsi perbenihan / perbibitan dipandang belum jelas tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian; serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Hidup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dengan belum diakomodirnya penganggaran untuk kegiatan perbenihan / perbibitan, maka target dari Indikator Kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" mengalami penyesuaian dari **semula** 147.690 Unit **menjadi** – Unit. Meskipun saat ini tidak ada target untuk kegiatan perbenihan, Indikator Kinerja ini tetap dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja karena masih menjadi bagian dalam Informasi Kinerja sebagai bagian dari Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) lingkup BSIP.

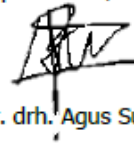
Berkaitan dengan Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan", direncanakan akan dilakukan perubahan target dari **semula** 85,75 sesuai dengan target dalam Draf Rencana Strategis yang telah disusun sebelumnya, **menjadi** 86,50 dengan pertimbangan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir, PSIPKH mampu mencapai realisasi melebihi target yang telah ditetapkan. Selain itu, hal yang paling utama bahwa perubahan target ini merupakan wujud komitmen PSIPKH untuk mendukung terwujudnya Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pertanian khususnya di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Sebagai bahan pertimbangan, disampaikan perbandingan antara target Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM" dengan realisasi yang telah dicapai pada tahun 2021-2023 sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Target Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM" dengan Realisasi di Puslitbangnak-PSIPKH Tahun 2021 – 2023

Tahun	Target	Realisasi
2021	84,50	86,36
2022	85,00	89,91
2023	85,25	90,75

Demikian justifikasi perubahan target Indikator Kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" dan Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM" disampaikan, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.

Lampiran 5

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 2)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 18 April 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.056.462.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.277.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.615.138.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 14.381.788.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.172.111.000
TOTAL	Rp. 71.503.285.000

Bogor, 18 April 2024

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

Lampiran 6

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 3)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 10 Juni 2024

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.156.462.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.377.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.715.138.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 14.481.788.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.272.111.000
TOTAL	Rp. 72.003.285.000

Bogor, 10 Juni 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Fadry Djufry



Agus Susanto

Lampiran 7

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 4)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 29 Juli 2024

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.156.462.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.377.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.780.417.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 17.547.476.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.499.216.000
TOTAL	Rp. 75.361.357.000

Bogor, 29 Juli 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Agus Susanto

Lampiran 8

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 5)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAY E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 19 September 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	8 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.500.102.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.102.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.880.417.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 17.587.476.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.400.216.000
TOTAL	Rp. 75.470.997.000

Bogor, 19 September 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry 


Agus Susanto

**JUSTIFIKASI PERUBAHAN TARGET DALAM PERJANJIAN KINERJA TA 2024
JUMLAH RANCANGAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN YANG DIHASILKAN**

Sehubungan dengan hasil monitoring dan evaluasi aplikasi e-Monev Bappenas, terdapat selisih antara target yang tercatat di dalam aplikasi dan target pada indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan. Hal tersebut terjadi karena indikator Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) tercatat sebagai konsep RSNI. Sebagai tindak lanjut, diperlukan penambahan target kinerja konsep RSNI di masing-masing Unit Pengelola Teknis (UPT) dengan ikut terlibat di dalam penyusunan RSNI pada PNPS Tahun 2024 yang sudah tercantum pada Surat Keputusan Badan Standardisasi Nasional Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tanggal 5 Januari 2024. Perubahan target kinerja dan penambahan target kinerja masing-masing UPT yang akan berkontribusi terhadap PK PSI PKH dari total 5 standar menjadi 8 standar disampaikan sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Jumlah Target Kinerja Sebelumnya	Target Kinerja Sebelumnya	Jumlah Target Kinerja Seharusnya	Target Kinerja yang Akan Dilaksanakan
1	BBPSI Veteriner	1	Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu	1	Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu
2	BPSI UAT	1	Bibit kelinci new zealand white local Indonesia	2	1. Bibit kelinci new zealand white local Indonesia 2. Bibit DOC ayam pedaging
3	LPSI RB	2	1. Bahan tanam stek rumput gajah Taiwan 2. Pakan dan bahan pakan – Pengambilan contoh	3	1. Bahan tanam stek rumput gajah Taiwan 2. Pakan dan bahan pakan – Pengambilan contoh 3. Embrio sapi
4	LPSI RK	1	Benih tanam legumena / Indigofera zollingeriana	2	1. Benih tanam legumena / Indigofera zollingeriana 2. Kambing Boer
Total		5		8	

Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.
NIP 197102012002121002

Lampiran 9

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 6)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 25 Oktober 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	8 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	81,00 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.500.102.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 18.102.786.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.880.417.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 17.787.476.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.400.216.000
TOTAL	Rp. 75.670.997.000

Bogor, 25 Oktober 2024

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Agus Susanto

Lampiran 10

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Perubahan 7)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 11 November 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	8 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,44 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 11.500.102.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 17.808.246.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.755.909.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 17.858.738.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.364.027.000
TOTAL	Rp. 75.287.022.000

Bogor, 11 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Fadjry Djufry *gⁿ*



Agus Susanto

JUSTIFIKASI PERUBAHAN TARGET DALAM PERJANJIAN KINERJA TA 2024
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PUSAT STANDARDISASI
INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Sehubungan dengan arahan dari Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai tindak lanjut dari Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian, perlu dilakukan penyesuaian indikator kinerja anggaran lingkup BSIP yaitu **semula** Nilai Kinerja Anggaran (NKA) **menjadi** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Dengan demikian indikator kinerja beserta target pada sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas mengalami perubahan sehingga perlu dilakukan revisi Perjanjian Kinerja TA 2024. Target IKPA TA 2024 sesuai arahan dari BSIP mengacu pada hasil capaian IKPA TA 2023 dimana target nilai IKPA dari Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan TA 2024 sebesar 91,44.

Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.
NIP 197102012002121002

Lampiran 11

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2024 (Akhir)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : bsip.nakeswan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufray
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

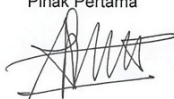
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 29 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufray


Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	8 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,44 Nilai

KEGIATAN

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	11.500.102.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp.	18.158.246.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp.	18.155.909.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp.	17.858.738.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp.	10.364.027.000
TOTAL	Rp.	76.037.022.000

ANGGARAN

Bogor, 29 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Agus Susanto

Catatan:

1. Anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri diblokir sebesar Rp.131.504.000
2. Anggaran Program Dukungan Manajemen diblokir sebesar Rp.2.001.714.000

Lampiran 12

Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan TA 2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Satuan	Volume		Alokasi (Juta)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
018.09.6916. Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian					73.903.804.000	73.358.930.898
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	8	9	3.366.034.000	3.323.877.932
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Unit	-	N/A	-	-
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,50	91,11	68.945.735.000	68.446.877.791
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	91,44	96,16	1.592.035.000	1.588.175.175

Lampiran 13**Manual IKSK PSI PKH TA 2024**

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	Menghitung hasil rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI 3) pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan pertanian yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan jumlah produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ jumlah produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPSI Unggas dan Aneka Ternak, LPSI Ruminansia Besar, dan LPSI Ruminansia Kecil
Cara pengambilan data	Menghitung jumlah produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Catatan khusus	Jumlah produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi BSIP yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKS	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Formula/Cara menghitung	Perhitungan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 tahun 2021 dan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2024, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan BSIP
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Asesor berdasarkan SK Kepala BSIP
Catatan khusus	Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil “Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen Kinerja lebih baik minimal 2,50. 3) Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan publik yang prima” minimal 14,00. Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85;

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
	2) memiliki nilai komponen hasil "Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel" minimal 19,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen Kinerja lebih baik minimal 3,75. 3) Memiliki nilai komponen hasil "Pelayanan publik yang prima" minimal 15,75
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim internal di masing-masing Satker dan Tim APIP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 dan PER-5/PB/2022 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 dan PER-5/PB/2022
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	Pemantauan Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN
Catatan khusus	1. Nilai IKPA ≥ 95 Sangat Baik 2. $89 \leq$ Nilai IKPA < 95 dikategorikan Baik 3. $70 \leq$ Nilai IKPA < 89 dikategorikan Cukup 4. Nilai IKPA < 70 dikategorikan Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Lampiran 14**Rencana Aksi Kinerja PSI PKH TA 2024**

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	13	14	15
1	SP1	Meningkatnya daya saing komoditas pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	8.00	PSI PKH	B01	Penetapan SK PNPS oleh BSN	0.00	5.00			-	SK PNPS Nomor 2/KEP/BSN/1/2024
							B02	Finalisasi Konsep RSNI	0.00	10.00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		
							B03	Finalisasi Konsep RSNI	0.00	20.00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		
							B04	Rapat Konseptor dan Rapat Teknis 3 RSNI	0.00	20.00	Anggaran konsep di semua UPT lingkup PSIPKH masih terblokir sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan	Melakukan koordinasi internal terkait draf konsep		

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
							Fisik	Persentase	Fisik	Persentase				
							B05	Rapat Konseptor 1 RSNi dan Rapat Konsensus 3 RSNi	2.00	23.33	1. Rapat Teknis RSNi Pengambilan contoh bahan pakan dan pakan belum final 2. Rapat konseptor RSNi Bahan Tanam Stek Rumput Gajah Taiwan masih ada pembahasan yang belum terselesaikan	1. Perlu mengadakan Rapat Teknis kembali 2. Perlu mengadakan Rapat Konseptor kembali dengan pembaruan data	Untuk RSNi Bahan Tanam Stek Rumput Gajah Taiwan akan segera mengadakan Rapat konseptor lanjutan pada Selasa, 04 Juni 2024	Surat Pelaksanaan Jajak Pendapat B-246/PS.01.01/C1/2024 RSNi 3 Pakan Konsentrat Sapi Perah RSNi 3 Pakan Konsentrat Sapi Pedaging RSNi 1 Pengambilan contoh Bahan Pakan dan Pakan
							B06	Rapat Teknis 1 RSNi dan Penyampaian RSNi 3 ke BSN (3 RSNi)	3.00	30.00	Rapat Konsensus Semen Beku Babi telah dilaksanakan, namun belum rilis surat pelaksanaan jajak pendapat	Masih menunggu surat pelaksanaan jajak pendapat dari BSN		RSNi 3 Semen Beku Babi
							B07	Rapat Konsensus 1 RSNi dan Jajak Pendapat 3 RSNi	3.00	50.00	Sudah melaksanakan 2 kali Rapat Teknis, yakni 8 RSNi pakan unggas dan 6 RSNi bahan pakan. Untuk RSNi pakan unggas akan dilanjutkan ke Rapat Konsensus, akan tetapi RSNi bahan pakan perlu	Rapat Teknis 2 RSNi Bahan Pakan direncanakan diselenggarakan pada anggal 8-9 Agustus 2024		8 Draf RSNi 2 Pakan Unggas RSNi 3 Bahan pakan dan pakan - Metode pengambilan contoh

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKa	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
											dilanjutkan ke Rapat Teknis 2			
							B08	Penyampaian RSNI 3 ke BSN (1 RSNI) dan Penetapan 3 SNI oleh BSN	4.00	60.00	Sudah penetapan 3 SNI, antara lain: 1. SNI Pakan Konsentrat: Sapi Perah, 1. SNI Pakan Konsentrat: Sapi Potong, dan 3. SNI Semen beku babi RSNI 3 Metode pengambilan contoh - Bahan pakan dan pakan sedang dalam proses jajak pendapat sehingga masih belum bisa melaksanakan rapat konsensus untuk keseluruhan RSNI bahan pakan	Akan dilaksanakan Rapat Teknis RSNI pakan hijauan pada bulan September 2024		SNI Pakan Konsentrat Sapi Perah SNI Pakan Konsentrat Sapi Potong SNI Semen beku babi RSNI 3 Metode pengambilan contoh - Bahan pakan dan pakan
							B09	Rapat Konseptor 1 RSNI dan Jajak Pendapat 1 RSNI	5.00	80.00	Masih kurang 2 RSNI yang belum dilakuan konsensus, yaitu: 1. Stek Rumput Gajah 2. Benih tanaman	Akan dilaksanakan rapat konsensus terkait 2 RSNI HPT, yakni: 1. Stek Rumput Gajah 2. Benih tanaman Indigofera Zollingeriana		1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. RSNI3 Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNI3 Embrio ternak 4. RSNI3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKa	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
											Indigofera Zollingeriana			1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNi3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia
							B10	Rapat Teknis dan Rapat Konsensus 1 RSNi serta Penetapan 1 SNI oleh BSN	7.00	90.00				1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. RSNi3 Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNi3 Embrio ternak 4. RSNi3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNi3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 6. Benih setek rumput gajah (<i>Pennisetum purpureum</i>) 7. Benih tanaman Indigofera zollingeriana
							B11	'Penyampaian RSNi 3 ke BSN dan Jajak Pendapat (1 RSNi)	8.00	95.00				1. SNI Semen Beku - Bagian 4: Babi 2. SNI Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 3. RSNi3 Embrio ternak 4. RSNi3 Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 5. RSNi3 Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 6. RSNi3 Benih setek rumput gajah (<i>Pennisetum purpureum</i>) 7. RSNi3 Benih tanaman

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
							B12	Jajak Pendapat (1 RSNi)	10.00	100.00	2 RSNi belum proses penetapan status SNI-nya	Menunggu email dari BSN		Indigofera zollingeriana 8. RSNi3 Vaksin Inaktif Rabies 1. SNI Pakan konsentrat: Bagian 1 - Sapi perah 2. SNI Pakan konsentrat: Bagian 2 - Sapi potong 3. SNI Bahan pakan dan pakan - Metode Pengambilan contoh 4. SNI Embrio ternak 5. SNI Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) – Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging 6. SNI Bibit Kelinci New Zealand White Lokal Indonesia 7. SNI Benih setek rumput gajah (<i>Pennisetum purpureum</i>) 8. SNI Benih tanaman Indigofera zollingeriana 9. RSNi3 Kambing boer 10. RSNi3 Vaksin inaktif rabies untuk hewan
2	SP2	Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit	0	PSI PKH	B01	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 100 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target	0	0				

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
								distribusi 100 unit						
							B02	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 1000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 1000 unit	0	0				
							B03	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 2500 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 2500 unit	0	0				
							B04	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 5000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 5000 unit	0	0				
							B05 Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 10000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
							Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 10000 unit	0	0				
							B06 Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 15000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
							Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 15000 unit	0	0				
							B07 Monitoring dan kompilasi data	0	0	Kegiatan perbibitan			

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
								perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 20000 unit			belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 20000 unit	0	0				
							B08	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 50000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 50000 unit	0	0				
							B09	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 70000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi	0	0				

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Fisik	Persentase				
								benih/bibit dengan target distribusi 70000 unit						
							B10	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 80000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 80000 unit	0	0				
							B11	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 100000 unit	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga target di PK masih 0 (nol)			
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 100000 unit	0	0				
							B12	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target	0	0	Kegiatan perbibitan belum dialokasikan anggaran sehingga			

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/KA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							produksi 128400 unit			target di PK masih 0 (nol)			
							Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 128400 unit	0	0				
3	SP3	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86.50	PSI PKH	B01	Pencanangan Pembangunan ZI dan penerbitan dokumen (SK, PK, Pakta Integritas) untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	13.53	15.64			
							B02	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	13.53	15.64			
							B03	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	13.53	15.64			
							B04	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	87.71	101.40			
							B05	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	87.71	101.40			

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/KA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							B06	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	86.41	99.90			
							B07	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	87.34	100.97			
							B08	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	87.52	101.18			
							B09	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	90.77	104.94			
							B10	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	92.38	106.80			
							B11	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	91.11	105.33			Merupakan hasil sementara Penilaian Mandiri Pembangunan ZI di lingkup BSIP
							B12	Penilaian Mandiri lingkup BSIP	91.11	105.33			Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi DAN Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024
4	SP4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi	Nilai	80,75	PSI PKH	B01	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung	0.00	0.00	Aplikasi masih dalam proses integrasi dengan SAKTI		

NO	Sasaran Program	IKSP/IKSK/IKK	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
							Fisik	Persentase				
	Akuntabel dan Berkualitas	Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan				(dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 5			dan Omspan sehingga			
						B02 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 6	0.00	0.00	Aplikasi masih dalam proses integrasi dengan SAKTI dan Omspan sehingga			
						B03 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021	0.00	0.00	Aplikasi masih dalam proses integrasi dengan SAKTI dan Omspan sehingga			

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKa	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							dengan target NK 7						
							B04 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 8	0.00	0.00	Aplikasi masih dalam proses integrasi dengan SAKTI dan Omspan sehingga			
							B05 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75	78.15	96.48				
							B06 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI	69.05	85.25	Terjadi penurunan nilai	Perlu dtindaklanjuti capaian yang turun berdasarkan komponen - komponen penilaian yang digunakan		

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75						
							B07 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75	69.70	86.05				
							B08 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75	82.91	102.36				
							B09 Koordinasi, komunikasi	88.46	109.21				

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75						
							B10 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemnekeu PMK 62/2023 dengan target NKA 80,75	89.56	110.57				
			Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	91.44	PSI PKH	B11 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi OM	95.40	104.33	Terjadi perubahan indikator nilai dari NKA menjadi IKPA	Menyampaikan penilaian dari aplikasi OM SPAN berkaitan dengan nilai IKPA yang targetnya disesuaikan dengan Surat BSIP nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA)		Surat BSIP nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
								Fisik	Persentase				
							SPAN IKPA PER-5/PB/2024 dengan target IKPA 91,44						
							B12 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi OM SPAN IKPA PER-5/PB/2024 dengan target IKPA 91,45	96.16	105.16				

Mengetahui,
Kepala Pusat



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
NIP. 197102012002121002

Bogor, 8 Januari 2025
Yang Melaporkan,
Koordinator Program dan Evaluasi

drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid
NIP. 197610182009012002

STANDARISASI INSTRUMEN
PERTANIAN DAN KESEHATAN HEWAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BOGOR
2025



AGROSTANDAR



(+62) 251 8322185
(+62) 852 1152 2622



(+62) 251 8328383

bsip.nakeswan@pertanian.go.id

Jl. Raya Pajajaran Kav. E-59, Babakan, Bogor Tengah
Kota Bogor - Jawa Barat
16128